

**INFORMASI PENAWARAN UMUM TERBATAS II ("PUT II")
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN
DALAM RANGKA HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU ("HMETD")**

PENAWARAN UMUM TERBATAS II INI TELAH MEMPEROLEH PERSETUJUAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM. INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN MENJADI EFEKTIF.

OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI. TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM. PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT BANK YUDHA BHAKTI TBK (PERSEROAN) DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI



PT Bank Yudha Bhakti Tbk

Kegiatan Usaha :

Bergerak Dalam Bidang Usaha Jasa Perbankan
Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

Perseroan memiliki jaringan kerja yang terdiri dari

(satu) Kantor Pusat, 6 (enam) Kantor Cabang, 20 (dua puluh) Kantor Cabang Pembantu dan 5 (lima) Kantor Kas
yang tersebar di wilayah Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatera Utara, Sumatera Selatan dan Riau

Kantor Pusat

Jl. Raya Pasar Minggu Kav. 32
Jakarta Selatan 12780
Telepon: (021) 29752975, 29752999
Faksimili: (021) 29752918
Situs Internet: www.yudhabhakti.co.id

PENAWARAN UMUM TERBATAS (PUT) II KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM DALAM RANGKA HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU (HMETD)

Sebanyak-banyaknya 3.000.000.000 (tiga miliar) saham baru atas nama dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan Rp[●],- ([●] Rupiah) setiap saham sehingga seluruhnya berjumlah sebanyak-banyaknya Rp[●],- ([●] Rupiah) yang berasal dari saham portepel Perseroan dan akan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia ("BEI").

Setiap pemegang saham yang memiliki 6 (enam) saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 20 Juni 2017 pukul 16.00 WIB mempunyai 1 (satu) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan Rp[●],- ([●] Rupiah) setiap saham yang harus dibayarkan penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD. Dalam PUT II ini, Perseroan secara bersamaan akan menerbitkan sebanyak-banyaknya 896.485.421 (delapan ratus sembilan puluh enam juta empat ratus delapan puluh lima ribu empat ratus dua puluh satu) lembar Waran Seri II yang merupakan 21,31% (dua puluh satu koma tiga puluh satu persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh saat pernyataan pendaftaran. Untuk setiap 1 (satu) saham hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 1 (satu) Waran Seri II yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham Perseroan dan/atau Pemegang HMETD yang melaksanakan haknya dengan Harga Pelaksanaan Rp[●],- ([●] Rupiah) setiap Waran Seri II sehingga seluruhnya berjumlah sebanyak-banyaknya Rp[●],- ([●] Rupiah).

Waran Seri II adalah Efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham baru yang bernilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) yang dapat dilaksanakan selama masa periode pelaksanaan Waran Seri II yaitu mulai tanggal 22 Desember 2017 sampai dengan tanggal 24 Juni 2019 dimana setiap pemegang 1 (satu) Waran Seri II berhak untuk membeli 1 (satu) saham baru yang dikeluarkan Perseroan. Jumlah dana yang akan diperoleh apabila seluruh Waran Seri II dilaksanakan adalah sebesar Rp[●],- ([●] Rupiah). Pemegang Waran Seri II tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham, termasuk hak atas dividen selama Waran Seri II tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Bila Waran Seri II tersebut tidak dilaksanakan menjadi saham sampai berakhir masa berlakunya, maka Waran Seri II tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Saham hasil pelaksanaan HMETD dan hasil pelaksanaan Waran Seri II yang ditawarkan melalui PUT II ini seluruhnya merupakan saham yang dikeluarkan dari portepel Perseroan dan akan dicatatkan di BEI.

Jika saham baru yang ditawarkan dalam PUT II ini tidak seluruhnya diambil bagian atau dibeli oleh pemegang saham Perseroan atau Pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada Pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta penambahan efek berdasarkan Harga Pelaksanaan. Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa HMETD yang tidak dilaksanakan, maka terhadap seluruh HMETD yang tersisa tersebut tidak akan dikeluarkan saham dari portepel.

PT Gozco Capital selaku Pemegang Saham Utama Perseroan telah menyatakan kesanggupannya untuk melaksanakan hak yang dimilikinya untuk membeli saham baru yang diterbitkan dalam rangka PUT II.

Saham yang dikeluarkan dalam rangka PUT II ini memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham yang telah dikeluarkan sebelumnya oleh Perseroan, termasuk hak atas dividen. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan kebawah (*round down*). Dalam hal pemegang saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan Efek tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KREDIT MENGINGAT SEBAGIAN BESAR ASET PERSEROAN ADALAH BERUPA KREDIT YANG DIBERIKAN KEPADA NASABAH. KEGAGALAN PERSEROAN DALAM MENGANTISIPASI DAN/ATAU MENCERMATI RISIKO TERSEBUT DI ATAS DAPAT BERTAMPAK MATERIAL DAN MERUGIKAN TERHADAP KEGIATAN USAHA, KONDISI, HASIL OPERASI DAN LIKUIDITAS PERSEROAN. RISIKO USAHA LAINNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB VI TENTANG RISIKO USAHA DALAM PROSPEKTUS INI

PEMEGANG SAHAM BIASA ATAS NAMA YANG TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA UNTUK MEMBELI SAHAM BARU YANG DITAWARKAN DALAM PUT I SESUAI DENGAN HMETD YANG DIMILIKINYA AKAN MENGALAMI PENURUNAN PERSEBTAKE KEPEMILIKAN SAHAMNYA (DILUSI) DALAM JUMLAH YANG CUKUP MATERIAL YAITU SEBESAR 14,29 % SETELAH HMETD DILAKSANAKAN DAN MAKSIMUM 25,00 % SETELAH WARAN SERI II SELURUHNYA DILAKSANAKAN.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SAHAM HASIL PUT II INI DALAM BENTUK SURAT KOLEKTIF, MELAINKAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI")

RISIKO YANG DIHADAPI INVESTOR ADALAH TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PUT II INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN OLEH TERBATASNYA JUMLAH PEMEGANG SAHAM PERSEROAN.

Prospektus ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 9 Juni 2017

JADUAL SEMENTARA

Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	:	17 April 2017
Tanggal Efektif	:	8 Juni 2017
Tanggal Terakhir Perdagangan Saham dengan HMETD di	:	
- Pasar Reguler dan Negosiasi	:	15 Juni 2017
- Pasar Tunai	:	20 Juni 2017
Tanggal Mulai Perdagangan Saham Tanpa HMETD di	:	
- Pasar Reguler dan Negosiasi	:	16 Juni 2017
- Pasar Tunai	:	21 Juni 2017
Tanggal Pencatatan dalam Daftar Pemegang Saham yang berhak atas HMETD (Record Date)	:	20 Juni 2017
Tanggal Distribusi	:	21 Juni 2017
Tanggal Pencatatan HMETD di BEI	:	22 Juni 2017
Periode Perdagangan HMETD	:	22 Juni – 5 Juli 2017
Periode Pelaksanaan HMETD	:	22 Juni – 5 Juli 2017
Periode Distribusi Saham & Waran Hasil Pelaksanaan HMETD	:	22 Juni – 7 Juli 2017
Tanggal Terakhir Pembayaran Pemesanan Saham Tambahan	:	7 Juli 2017
Tanggal Penjatahan Pemesanan Saham Tambahan	:	10 Juli 2017
Tanggal Pengembalian Kelebihan Uang Pemesanan Saham Tambahan	:	11 Juli 2017
Periode Perdagangan Waran	:	
- Pasar Reguler dan Negosiasi	:	22 Juni 2017 – 20 Juni 2019
- Pasar Tunai	:	22 Juni 2017 – 21 Juni 2019
Periode Pelaksanaan Waran	:	22 Desember 2017 – 24 Juni 2019
Akhir Masa Laku Waran	:	24 Juni 2019

PENAWARAN UMUM TERBATAS I

Direksi atas nama Perseroan, dengan ini melakukan Penawaran Umum Terbatas ("PUT") II kepada para pemegang saham dalam Rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak-banyaknya 3.000.000.000 (tiga miliar) saham baru atas nama dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham. Setiap pemegang saham yang memiliki 6 (enam) saham lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 20 Juni 2017 pukul 16:00 WIB mempunyai 1 (satu) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru dengan Harga Pelaksanaan Rp[●],- ([●] Rupiah) setiap saham dan harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD.

Dalam rangka PUT II ini, Perseroan secara bersamaan akan menerbitkan sebanyak-banyaknya 896.485.421 (delapan ratus sembilan puluh enam juta empat ratus delapan puluh lima ribu empat ratus dua puluh satu) Waran Seri II yang menyertai seluruh saham hasil pelaksanaan HMETD yang bernilai nominal sebesar Rp100,- (seratus Rupiah) setiap sahamnya.

Untuk setiap 3.000.000.000 (tiga miliar) saham hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 896.485.421 (delapan ratus sembilan puluh enam juta empat ratus delapan puluh lima ribu empat ratus dua puluh satu) Waran Seri II yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham Perseroan dan/atau pemegang HMETD yang melaksanakan haknya Harga Pelaksanaan Rp[●],- ([●] Rupiah) setiap Waran Seri II sehingga seluruhnya berjumlah sebanyak-banyaknya Rp[●],- ([●] Rupiah).

Waran Seri II adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham yang bernilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) yang dapat dilaksanakan selama masa periode pelaksanaan Waran Seri II yaitu mulai tanggal 22 Desember 2017 sampai dengan tanggal 24 Juni 2019 dimana setiap pemegang 1 (satu) Waran Seri II berhak untuk membeli 1 (satu) saham Perseroan. Jumlah dana yang diperoleh apabila seluruh Waran Seri II dilaksanakan adalah sebesar sebanyak-banyaknya Rp[●],- ([●] Rupiah). Pemegang Waran Seri II tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham, termasuk hak atas dividen selama Waran Seri III tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Bila Waran Seri II tersebut tidak dilaksanakan menjadi saham sampai berakhir masa berlakunya, maka Waran Seri II tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Saham hasil pelaksanaan HMETD sebanyak –banyaknya 3.000.000.000 (tiga miliar) saham atau 49,21% (empat puluh sembilan koma dua puluh satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah PUT II dan hasil pelaksanaan Waran Seri III yang ditawarkan melalui PUT II ini seluruhnya merupakan saham yang dikeluarkan dari portepel Perseroan dan akan dicatatkan di BEI. Saham dari hasil PUT II ini memiliki hak sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak atas dividen dengan saham yang disetor penuh lainnya.

Jika saham-saham yang ditawarkan dalam PUT II ini tidak seluruhnya diambil atau dibeli oleh Pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada Pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD secara proporsional berdasarkan hak yang dilaksanakan.

Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa HMETD yang tidak dilaksanakan, maka terhadap seluruh HMETD yang tersisa tersebut tidak akan dikeluarkan saham dari portepel.

Pemegang HMETD yang tidak menggunakan haknya untuk membeli saham dalam rangka PUT II ini dapat menjual haknya kepada pihak lain, dimana transaksi atas HMETD akan berlangsung pada tanggal 4 Juli 2017 sampai dengan 10 5 Juli 2017 baik melalui Bursa Efek Indonesia BEI maupun di luar Bursa Efek BEI sesuai POJK No. 32/ 2015 Peraturan OJK No.

32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

PT Gozco Capital selaku pemegang saham utama Perseroan telah menyatakan kesanggupannya untuk melaksanakan hak yang dimilikinya untuk membeli saham baru yang diterbitkan dalam rangka PUT II.

Dalam hal pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek tersebut akan menjadi milik Perseroan dan akan dijual oleh Perseroan, serta hasil penjualannya akan dimasukkan ke rekening Perseroan.

Saham yang diterbitkan dalam rangka PUT II ini mempunyai hak yang sama dan sederajat dengan saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebelumnya, yakni berhak dan berwenang untuk memperoleh dan melaksanakan semua hak yang melekat pada saham-saham tersebut, antara lain hak atas HMETD dan hak atas saham bonus, sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perseroan dan ketentuan-ketentuan hukum yang berlaku, termasuk menghadiri rapat-rapat umum pemegang saham Perseroan, memberikan suara dalam rapat-rapat tersebut dan menerima dividen yang dibagikan oleh Perseroan sesuai dengan keputusan-keputusan rapat tersebut, sesuai dengan rasio perbandingan jumlah saham dalam Perseroan yang dimiliki.

PROFORMA STRUKTUR PERMODALAN DAN PEMEGANG SAHAM

A. Proforma struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan apabila Waran Seri I yang beredar sejumlah 571.931.310 (lima ratus tujuh puluh satu juta sembilan ratus tiga puluh satu ribu tiga ratus sepuluh) lembar seluruhnya dilaksanakan oleh para pemegang Waran Seri I sampai dengan tanggal penerbitan DPS yang berhak atas HMETD atau *recording date* yang dikeluarkan BAE yaitu tanggal 20 Juni 2017.

1. Apabila seluruh pemegang saham lama melaksanakan HMETD, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sesudah PUT II tersaji secara proforma dalam tabel di bawah ini:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per lembar saham					
	Sebelum HMETD			Setelah HMETD & Sebelum Pelaksanaan Waran Seri II		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	15.000.000.000	1.500.000.000.000		15.000.000.000	1.500.000.000.000	0
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
1. PT Gozco Capital	1.675.758.970	167.575.897.000	32,07	1.955.052.132	195.505.213.167	32,07
2. PT Asabri (Persero)	1.479.156.600	147.915.660.000	28,31	1.725.682.700	172.568.270.000	28,31
3. Masyarakat*	1.051.957.120	105.195.712.000	20,13	1.227.283.307	122.728.330.667	20,13
4. Waran Seri I	571.931.310	57.193.131.000	10,95	667.253.195	66.725.319.500	10,95
5. Saham bonus yang belum diaktakan	446.663.871	44.666.387.100	8,55	521.107.850	52.110.784.950	8,55
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	5.225.467.871	522.546.787.100	100,00	6.096.379.183	609.637.918.283	100,00
Saham Dalam Portepel	9.774.532.129	977.453.212.900		8.903.620.817	890.362.081.717	

*kepemilikan masing-masing dibawah 5%

2. Apabila seluruh Waran Seri II yang diperoleh pemegang saham telah dilaksanakan seluruhnya menjadi saham baru Perseroan, maka struktur permodalan Perseroan yang ditempatkan dan disetor penuh sebelum dan sesudah pelaksanaan Waran Seri II adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per lembar saham					
	Sebelum Pelaksanaan Waran Seri II			Setelah Pelaksanaan Waran Seri II		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	15.000.000.000	1.500.000.000.000		15.000.000.000	1.500.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
1. PT Gozco Capital	1.955.052.132	195.505.213.167	32,07	2.234.345.293	223.434.529.333	32,07
2. PT Asabri (Persero)	1.725.682.700	172.568.270.000	28,31	1.972.208.800	197.220.880.000	28,31
3. Masyarakat*	1.227.283.307	122.728.330.667	20,13	1.402.609.493	140.260.949.333	20,13
4. Waran Seri I	667.253.195	66.725.319.500	10,95	762.575.080	76.257.508.000	10,95
5. Saham bonus yang belum diaktakan	521.107.850	52.110.784.950	8,55	595.551.828	59.555.182.800	8,55
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	6.096.379.183	609.637.918.283	100,00	6.967.290.495	696.729.049.467	100,00
Saham Dalam Portepel	8.903.620.817	890.362.081.717		8.032.709.505	803.270.950.533	

*kepemilikan masing-masing dibawah 5%

3. Apabila hanya pemegang saham utama yaitu PT Gozco Capital dan PT Asabri (Persero) yang melaksanakan HMETD, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sesudah PUT II tersaji secara proforma dalam tabel di bawah ini:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per lembar saham					
	Sebelum HMETD			Setelah HMETD & Sebelum Pelaksanaan Waran Seri II		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	15.000.000.000	1.500.000.000.000		15.000.000.000	1.500.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
1. PT Gozco Capital	1.675.758.970	167.575.897.000	32,07	1.955.052.132	195.505.213.167	33,02
2. PT Asabri (Persero)	1.479.156.600	147.915.660.000	28,31	1.725.682.700	172.568.270.000	29,15
3. Masyarakat*	1.051.957.120	105.195.712.000	20,13	1.051.957.120	105.195.712.000	17,77
4. Waran Seri I	571.931.310	57.193.131.000	10,95	647.114.566	64.711.456.000	10,93
5. Saham bonus yang belum diaktakan	446.663.871	44.666.387.100	8,55	540.320.723	54.032.072.331	9,13
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	5.225.467.871	522.546.787.100	100,00	5.920.127.241	592.012.724.097	100,00
Saham Dalam Portepel	9.774.532.129	977.453.212.900		9.079.872.759	907.987.275.903	

*kepemilikan masing-masing dibawah 5%

**kolom Waran Seri I merupakan jumlah Waran Seri I yang telah digabung dengan Waran Seri I pemegang saham utama, yaitu PT Gozco Capital dan PT Asabri (Persero) masing-masing sebesar 451.099.486 Waran Seri I dan 50 Waran Seri I.

4. Apabila seluruh HMETD yang ditawarkan dalam rangka PUT II ini dilaksanakan oleh pemegang saham utama yaitu PT Gozco Capital dan PT Asabri (Persero), maka struktur permodalan Perseroan yang ditempatkan dan disetor penuh sebelum dan sesudah pelaksanaan Waran Seri II adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per lembar saham					
	Sebelum Pelaksanaan Waran Seri II			Setelah Pelaksanaan Waran Seri II		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	15.000.000.000	1.500.000.000.000		15.000.000.000	1.500.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
1. PT Gozco Capital	1.955.052.132	195.505.213.167	33,02	2.234.345.293	223.434.539.333	33,78
2. PT Asabri (Persero)	1.725.682.700	172.568.270.000	29,15	1.972.208.800	197.220.880.000	29,82
3. Masyarakat*	1.051.957.120	105.195.712.000	17,77	1.051.957.120	105.195.712.000	15,90
4. Waran Seri I	647.114.566	64.711.456.000	10,93	722.297.822	72.229.782.200	10,92
5. Saham bonus yang belum diaktakan	540.320.723	54.032.072.331	9,13	633.977.576	63.397.757.561	9,58
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	5.920.127.241	592.012.724.097	100,00	6.614.786.611	661.478.661.094	100,00
Saham Dalam Portepel	9.079.872.759	907.987.275.903		8.385.213.389	838.521.338.906	

*kepemilikan masing-masing dibawah 5%

- B. Proforma struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan apabila Waran Seri I yang beredar sejumlah 571.931.310 (lima ratus tujuh puluh satu juta sembilan ratus tiga puluh satu ribu tiga ratus sepuluh) Waran Seri I tidak dilaksanakan oleh para pemegang Waran Seri I sampai dengan tanggal penerbitan Daftar Pemegang Saham (DPS) yang berhak atas HMETD atau *recording date* yang dikeluarkan BAE yaitu tanggal 20 Juni 2017.

1. Apabila seluruh pemegang saham lama melaksanakan HMETD, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sesudah PUT II tersaji secara proforma dalam tabel di bawah ini:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per lembar saham					
	Sebelum HMETD			Setelah HMETD & Sebelum Pelaksanaan Waran Seri II		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	15.000.000.000	1.500.000.000.000		15.000.000.000	1.500.000.000.000	

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per lembar saham					
	Sebelum HMETD			Setelah HMETD & Sebelum Pelaksanaan Waran Seri II		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
1. PT Gozco Capital	1.675.758.970	167.575.897.000	36,01	1.955.052.132	195.505.213.167	36,01
2. PT Asabri (Persero)	1.479.156.600	147.915.660.000	31,79	1.725.682.700	172.568.270.000	31,79
3. Masyarakat*	1.051.957.120	105.195.712.000	22,61	1.227.283.307	122.728.330.667	22,61
4. Saham bonus yang belum diaktakan	446.663.871	44.666.387.100	9,60	521.107.850	52.110.784.950	9,60
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	4.653.536.561	465.353.656.100	100,00	5.429.125.988	542.912.598.783	100,00
Saham Dalam Portepel	10.346.463.439	1.034.646.343.900		9.570.874.012	957.087.401.217	

*kepemilikan masing-masing dibawah 5%

2. Apabila seluruh Waran Seri II yang diperoleh pemegang saham telah dilaksanakan seluruhnya menjadi saham baru Perseroan, maka struktur permodalan Perseroan yang ditempatkan dan disetor penuh sebelum dan sesudah pelaksanaan Waran Seri II adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per lembar saham					
	Sebelum Pelaksanaan Waran Seri II			Setelah Pelaksanaan Waran Seri II		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	15.000.000.000	1.500.000.000.000		15.000.000.000	1.500.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
1. PT Gozco Capital	1.955.052.132	195.505.213.167	36,01	2.234.345.293	223.434.529.333	36,01
2. PT Asabri (Persero)	1.725.682.700	172.568.270.000	31,79	1.972.208.800	197.220.880.000	31,79
3. Masyarakat*	1.227.283.307	122.728.330.667	22,61	1.402.609.493	140.260.949.333	22,61
4. Saham bonus yang belum diaktakan	521.107.850	52.110.784.950	9,60	595.551.828	59.555.182.800	9,60
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	5.429.125.988	542.912.598.783	100,00	6.204.715.415	620.471.541.467	100,00
Saham Dalam Portepel	9.570.874.012	957.087.401.217		8.795.284.585	879.528.458.533	

*kepemilikan masing-masing dibawah 5%

3. Apabila hanya pemegang saham utama yaitu PT Gozco Capital dan PT Asabri (Persero) yang melaksanakan HMETD, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sesudah PUT II tersaji secara proforma dalam tabel di bawah ini:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per lembar saham					
	Sebelum HMETD			Setelah HMETD & Sebelum Pelaksanaan Waran Seri II		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	15.000.000.000	1.500.000.000.000		15.000.000.000	1.500.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
1. PT Gozco Capital	1.675.758.970	167.575.897.000	36,01	1.955.052.132	195.505.213.167	37,08
2. PT Asabri (Persero)	1.479.156.600	147.915.660.000	31,79	1.725.682.700	172.568.270.000	32,73
3. Masyarakat*	1.051.957.120	105.195.712.000	22,61	1.051.957.120	105.195.712.000	19,95
4. Saham bonus yang belum diaktakan	446.663.871	44.666.387.100	9,60	540.320.723	54.032.072.331	10,25
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	4.653.536.561	465.353.656.100	100,00	5.273.012.675	527.301.267.497	100,00
Saham Dalam Portepel	10.346.463.439	1.034.646.343.900		9.726.987.325	972.698.732.503	

*kepemilikan masing-masing dibawah 5%

4. Apabila seluruh HMETD yang ditawarkan dalam rangka PUT II ini dilaksanakan oleh pemegang saham utama yaitu PT Gozco Capital dan PT Asabri (Persero), maka struktur permodalan Perseroan yang ditempatkan dan disetor penuh sebelum dan sesudah pelaksanaan Waran Seri II adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per lembar saham					
	Sebelum Pelaksanaan Waran Seri II			Setelah Pelaksanaan Waran Seri II		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	15.000.000.000	1.500.000.000.000		15.000.000.000	1.500.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
1. PT Gozco Capital	1.955.052.132	195.505.213.167	37,08	2.234.345.293	223.434.529.333	37,92
2. PT Asabri (Persero)	1.725.682.700	172.568.270.000	32,73	1.972.208.800	197.220.880.000	33,47
3. Masyarakat*	1.051.957.120	105.195.712.000	19,95	1.051.957.120	105.195.712.000	17,85
4. Saham bonus yang belum diaktakan	540.320.723	54.032.072.331	10,25	633.977.576	63.397.757.561	10,76
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	5.273.012.675	527.301.267.497	100,00	5.892.488.789	589.248.878.894	100,00
Saham Dalam Portepel	9.726.987.325	972.698.732.503		9.107.511.211	910.751.121.106	

*kepemilikan masing-masing dibawah 5%

KETERANGAN TENTANG HMETD DAN WARAN SERI II

1. KETERANGAN TENTANG HMETD

Efek yang ditawarkan dalam PUT II ini diterbitkan berdasarkan HMETD yang dapat diperdagangkan selama masa perdagangan yang ditentukan dan merupakan salah satu persyaratan pembelian Efek. Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD yang ditawarkan dalam PUT II ini dapat diperdagangkan selama masa perdagangan.

Beberapa ketentuan yang harus diperhatikan dalam HMETD ini adalah:

a. Penerima HMETD Yang Berhak

Para Pemegang Saham yang namanya dengan sah tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 20 Juni 2017 sampai dengan pukul 16.00 WIB mempunyai hak untuk memperoleh HMETD untuk membeli saham baru dalam rangka PUT II ini dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 6 (enam) saham memiliki 1 (satu) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru dengan Harga Pelaksanaan Rp[●],- ([●] Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian saham.

b. Pemegang HMETD Yang Sah

- Para pemegang saham Perseroan yang namanya dengan sah tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 20 Juni 2017 sampai dengan pukul 16.00 WIB dan HMETD-nya tidak dijual sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD; atau
- Pembeli/pemegang Sertifikat Bukti HMETD (SBHMETD) terakhir yang namanya tercantum di dalam kolom endorsemen Sertifikat Bukti HMETD sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD; atau
- Para Pemegang HMETD yang namanya tercatat dalam Penitipan Kolektif di KSEI sampai dengan tanggal terakhir periode perdagangan HMETD

c. Bentuk HMETD

Ada dua bentuk HMETD yang akan diterbitkan Perseroan yaitu:

- Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam penitipan kolektif di KSEI, Perseroan tidak akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD, melainkan akan melakukan pengkreditan HMETD ke rekening efek atas nama Bank Kustodian atau perusahaan efek yang ditunjuk masing-masing pemegang saham di KSEI.
- Bagi pemegang saham yang sahamnya belum dimasukkan ke dalam sistem penitipan kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD yang mencantumkan nama dan alamat pemegang HMETD, jumlah saham yang dimiliki dan jumlah HMETD yang dapat digunakan untuk membeli saham serta kolom jumlah saham yang akan dibeli, jumlah harga yang harus dibayar dan jumlah pemesanan saham tambahan, kolom endorsemen dan keterangan lain yang diperlukan.

d. Pendistribusian HMETD

HMETD dalam bentuk elektronik akan didistribusikan ke dalam rekening efek di KSEI atau didistribusikan kepada pemegang saham melalui Pemegang Rekening KSEI selambat-lambatnya 1(satu) hari kerja setelah tanggal DPS yang berhak atas HEMTD (*recording date*) yaitu pada tanggal 21 Juni 2017.

e. Perdagangan dan Pelaksanaan HMETD

Pemegang HMETD dapat memperdagangkan dan melaksanakan HMETD yang dimilikinya selama masa periode perdagangan HMETD yaitu mulai tanggal 22 Juni 2017 sampai dengan 5 Juli 2017 dan periode pelaksanaan HMETD yaitu mulai tanggal 22 Juni 2017 sampai dengan 5 Juli 2017.

Perdagangan HMETD harus memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di wilayah Negara Republik Indonesia, termasuk namun tidak terbatas pada ketentuan perpajakan dan ketentuan lain yang ada dalam Pasar Modal, termasuk peraturan Bursa Efek Indonesia dan peraturan KSEI. Bila pemegang HMETD ragu-ragu dalam mengambil keputusan, sangat disarankan untuk berkonsultasi dengan penasihat investasi atau penasihat profesional lainnya.

HMETD yang berada dalam Penitipan Kolektif di KSEI diperdagangkan di BEI sedangkan HMETD yang berbentuk Sertifikat Bukti HMETD hanya bisa diperdagangkan di luar Bursa Efek. Penyelesaian perdagangan HMETD yang dilakukan melalui bursa akan dilaksanakan dengan cara pemindahbukuan atas nama rekening efek atas nama Bank Kustodian atau Perusahaan Efek di KSEI. Segala biaya dan pajak yang mungkin timbul akibat perdagangan dan pemindahtanganan HMETD menjadi tanggung jawab dan beban pemegang HMETD atau calon pemegang HMETD.

Berdasarkan Keputusan Direksi BEI (dh. PT Bursa Efek Jakarta) No.Kep-OH/BEJ/0399 tanggal 30 Maret 1999 tentang Peraturan Perdagangan Efek Mengenai Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Dengan Warkat Secara Imobilisasi, maka berlaku ketentuan-ketentuan antara lain sebagai berikut:

- Semua fisik Sertifikat Bukti HMETD yang akan diperdagangkan akan disimpan di KSEI sampai saat berakhirnya masa perdagangan;
- Dalam periode perdagangan HMETD tidak akan ada perpindahan fisik maupun pemecahan HMETD;
- Perdagangan HMETD dilakukan tanpa warkat, dimana penyelesaian transaksi dilaksanakan melalui mekanisme pendebitan dan pengkreditan Rekening Efek atas nama Perusahaan Efek/Bank Kustodian di KSEI yang selanjutnya masing-masing Rekening Efek bagi para nasabah sebagai pemilik Rekening Efek/Bank Kustodian pada hari yang sama;
- Penyelesaian transaksi bursa atas HMETD dilakukan pada Hari Kerja yang sama dengan dilakukannya transaksi bursa (T+0) selambat-lambatnya pukul 16.00 WIB. Para pemegang HMETD yang bermaksud mengalihkan HMETD-nya tersebut dapat melaksanakannya melalui perantara pedagang efek yang terdaftar di BEI serta di luar bursa sesuai dengan peraturan Pasar Modal yang berlaku;
- Berdasarkan Surat Keputusan Direksi BEI No.KEP-00071/BEI/11-2013 tanggal 8 November 2013, ditetapkan bahwa satu satuan perdagangan HMETD adalah sebanyak 100 (seratus) HMETD.

Perdagangan yang tidak memenuhi satuan perdagangan HMETD akan dilakukan melalui pasar negosiasi dengan pedoman harga HMETD yang terbentuk.

f. Permohonan Pemecahan Sertifikat Bukti HMETD

Bagi Pemegang Sertifikat Bukti HMETD yang ingin menjual atau mengalihkan sebagian dari jumlah dalam Sertifikat Bukti HMETD yang dimilikinya, maka pemegang HMETD yang bersangkutan dapat membuat surat permohonan pemecahan Sertifikat Bukti HMETD dan menyerahkan kepada BAE untuk mendapatkan pecahan Sertifikat Bukti HMETD yang diinginkan. Pemegang HMETD dapat melakukan pemecahan Sertifikat Bukti HMETD mulai tanggal 22 Juni 2017 sampai dengan 5 Juli 2017.

g. Nilai HMETD

Nilai HMETD yang ditawarkan oleh Pemegang HMETD yang sah akan berbeda-beda antara Pemegang HMETD yang satu dengan pemegang HMETD yang lainnya, dan akan tampak dalam permintaan penawaran pada pasar yang ada.

Sebagai contoh, perhitungan HMETD dibawah ini merupakan salah satu cara untuk menghitung nilai Bukti HMETD, tetapi tidak menjamin bahwa hasil perhitungan nilai HMETD yang diperoleh merupakan nilai HMETD yang sesungguhnya. Penjelasan di bawah ini diharapkan dapat memberikan gambaran umum untuk menghitung nilai dari HMETD:

Misalkan harga pasar satu saham	=	Rp a
Harga saham PUT II	=	Rp b
Jumlah Saham yang beredar sebelum PUT II	=	A
Jumlah Saham yang ditawarkan dalam PUT II	=	B
		$(Rp\ a \times A) + (Rp\ b \times B)$
Harga Teoritis Saham Baru exHMETD	=	$(A + B)$
	=	Rp X
Harga Bukti HMETD per Saham	=	Rp X – Rp b

h. Penggunaan Sertifikat Bukti HMETD

Sertifikat Bukti HMETD adalah bukti hak yang diberikan Perseroan kepada Pemegang HMETD untuk membeli saham baru atas nama yang ditawarkan Perseroan dalam rangka PUT II. Sertifikat Bukti HMETD hanya diterbitkan bagi pemegang saham Perseroan yang berhak yang belum melakukan konversi saham dan digunakan untuk memesan saham baru. Sertifikat Bukti HMETD tidak dapat ditukarkan dengan uang atau apapun pada Perseroan serta tidak dapat diperdagangkan dalam bentuk fotokopi. Bukti kepemilikan HMETD untuk pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI akan diberikan oleh KSEI melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian.

i. Pecahan HMETD

Sesuai dengan peraturan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, bahwa dalam hal Pemegang Saham

mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, maka HMETD tersebut tidak diserahkan kepada Pemegang Saham, namun akan dikumpulkan oleh Perseroan untuk dijual sehingga Perseroan akan mengeluarkan HMETD dalam bentuk bulat, dan selanjutnya hasil penjualan HMETD pecahan tersebut dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

j. Lain-Lain

Syarat dan kondisi HMETD ini berada dan tunduk pada hukum yang berlaku di Negara Republik Indonesia. Segala biaya yang timbul dalam rangka pemindahan hak atas HMETD menjadi beban tanggungan pemegang HMETD atau calon pemegang HMETD.

2. KETERANGAN TENTANG WARAN SERI II

Waran Seri II yang diterbitkan Perseroan sebanyak-banyaknya 896.485.421 (delapan ratus sembilan puluh enam juta empat ratus delapan puluh lima ribu empat ratus dua puluh satu) diberikan kepada pemegang saham secara cuma-cuma sebagai bagian yang tidak terpisahkan (melekat) dari sebanyak-banyaknya 3.000.000.000 (tiga miliar) saham baru atas nama dari hasil pelaksanaan HMETD, berdasarkan Akta Pernyataan Penerbitan Waran Seri II PT Bank Yudha Bhakti Tbk No. 04 tanggal 3 Mei 2017 yang dibuat dihadapan Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H., Notaris berkedudukan di Jakarta Selatan.

Beberapa ketentuan yang harus diperhatikan dalam penerbitan Waran Seri II ini adalah:

a. Definisi

- Waran Seri II berarti Surat Kolektif Waran Seri II atau bukti kepemilikan yang merupakan tanda bukti yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli Saham Hasil Pelaksanaan sesuai dengan Syarat dan Kondisi serta Penerbitan Waran Seri II dan dengan memperhatikan peraturan Pasar Modal;
- Surat Kolektif Waran Seri II berarti bukti kepemilikan sejumlah Waran Seri II yang diterbitkan oleh Perseroan yang memuat nomor urut, nama, alamat, tanggal penerbitan dan jumlah Waran Seri II serta keterangan lain sehubungan dengan Waran Seri II;
- Pelaksanaan Waran II berarti pelaksanaan hak beli saham baru oleh Pemegang Waran Seri II;
- Harga Pelaksanaan berarti harga setiap saham yang harus dibayar pada saat Pelaksanaan Waran Seri II sesuai dengan Syarat dan Kondisi;
- Saham Hasil Pelaksanaan berarti Saham yang dikeluarkan dari portepel Perseroan sebagai akibat dari hasil pelaksanaan Waran Seri II dan merupakan saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan yang menjadi bagian dari modal saham Perseroan serta memberikan kepada pemegangnya hak-hak yang sama dengan hak-hak pemegang Saham Perseroan lainnya.

b. Hak atas Waran Seri II

Setiap pemegang 1 (satu) saham baru hasil pelaksanaan HMETD dalam rangka PUT II ini melekat 1 (satu) Waran Seri II secara cuma-cuma dan setiap pemegang 1 (satu) Waran Seri II yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Waran Seri II berhak untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseroan dengan cara melakukan pelaksanaan dengan membayar Harga Pelaksanaan Rp[●],- ([●] Rupiah) atau harga pelaksanaan baru bila terjadi penyesuaian.

Waran Seri II yang diterbitkan adalah Waran Seri II atas nama yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Waran Seri II dan dapat diperdagangkan di BEI selama perdagangan Waran Seri II, yaitu terhitung sejak tanggal pencatatan Waran Seri II pada BEI sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Setelah lewat Periode Pelaksanaan Waran, maka setiap Waran yang belum dilaksanakan menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku lagi untuk keperluan apapun juga dan Pemegang Waran tersebut tidak dapat menuntut ganti rugi maupun kompensasi apapun dalam jumlah berapapun dan dengan alasan apapun kepada Perseroan dan Perseroan tidak lagi mempunyai kewajiban untuk menerbitkan Saham Baru untuk Pelaksanaan Waran.

Pemegang Waran Seri II tidak mempunyai hak suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan, tidak mempunyai hak atas saham bonus yang berasal dari agio dan saham dividen yang berasal dari kapitalisasi laba, dengan demikian juga tidak mempunyai hak memesan efek terlebih dahulu yang akan dikeluarkan Perseroan dikemudian hari sepanjang Waran Seri II yang dimilikinya belum dilaksanakan.

c. Pemegang Waran

Para pemegang saham yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Waran Seri II atau pengganti haknya yang dapat melakukan pelaksanaan Waran Seri II.

d. Hak Untuk Membeli Saham Perseroan

Setiap Pemegang Waran Seri II dapat melakukan pelaksanaan Waran Seri II dengan cara sebagai berikut:

- Bagi Pemegang Waran yang warannya berada dalam sistem penitipan kolektif di KSEI maka untuk pelaksanaan hak untuk membeli Saham Baru Hasil Pelaksanaan Waran Seri II dilakukan dengan memberikan instruksi melalui perusahaan efek dan/atau bank kustodian yang ditunjuk sebagai pengelola efeknya kepada KSEI.
- Bagi Pemegang Waran dalam bentuk warkat/Surat Kolektif Waran Seri II maka untuk pelaksanaan hak Saham Baru Hasil Pelaksanaan Waran dilakukan melalui Pengelola Administrasi Waran Seri II.

e. Jangka Waktu Waran Seri II

Jangka waktu Waran Seri II adalah 2 (dua) tahun sejak tanggal pencatatan Waran Seri II di BEI yaitu sejak tanggal 22 Juni 2017 sampai dengan 24 Juni 2019.

f. Pemberitahuan Atas Perubahan Isi Pernyataan Waran Seri II

Dengan memperhatikan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, Perseroan dapat mengubah Penerbitan Waran Seri II, kecuali mengubah Jangka Waktu Pelaksanaan dengan ketentuan sebagai berikut:

- Persetujuan Pemegang Waran Seri II yang memiliki lebih dari 50% (lima puluh persen) dari Waran Seri II yang beredar;
- Perseroan wajib mengumumkan rencana perubahan Penerbitan Waran Seri II dalam 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran yang luas dan satu diantaranya beredar di tempat kedudukan Perseroan. Jika dalam jangka waktu 20 (dua puluh) hari bursa setelah pengumuman tersebut pemegang Waran Seri I yang belum dilaksanakan sebagaimana terdaftar dalam Daftar Pemegang Waran pada hari pengumuman di atas, tidak menyatakan keberatan secara tertulis atau tidak memberikan tanggapan secara tertulis, maka Pemegang Waran Seri II dianggap telah menyetujui usulan perubahan tersebut.
- Setiap perubahan Penerbitan Waran Seri II hanya dapat dilakukan melalui akta yang dibuat secara notariil mengikat Perseroan dan Pemegang Waran Seri II sejak akta perubahan dibuat.

g. Masa Perdagangan Waran Seri II

Masa perdagangan Waran Seri II adalah setiap hari bursa, terhitung sejak tanggal pencatatan Waran Seri II pada Bursa Efek sampai dengan 1 (satu) Hari Kerja sebelum tanggal hari ulang tahun ke-2 (dua) pencatatan Waran Seri II tersebut.

h. Masa Laku Pelaksanaan

Masa berlaku pelaksanaan adalah setiap Hari Kerja, terhitung 6 (enam) bulan sejak tanggal pencatatan Waran Seri II di Bursa Efek, yaitu sejak tanggal 22 Desember 2017 sampai dengan 1 (satu) Hari Kerja sebelum tanggal ulang tahun ke 2 (dua) pencatatan Waran Seri II tersebut, yaitu tanggal 21 Juni 2019.

Pemegang Waran Seri II memiliki hak untuk menukarkan sebagian atau seluruh warannya menjadi saham baru. Jika harga pasar saham Perseroan menjadi lebih rendah dari harga pelaksanaannya, pemegang waran berhak untuk tidak menukarkan warannya menjadi saham baru karena secara teoretis, Waran Seri II yang diterbitkan Perseroan menjadi tidak bernilai. Sesudah melampaui masa berlaku pelaksanaan, setiap Waran Seri II yang belum dilaksanakan menjadi tidak bernilai dan tidak berlaku untuk keperluan apapun dan Perseroan tidak lagi memiliki kewajiban untuk menerbitkan saham baru, serta Pemegang Waran Seri II tidak dapat menuntut ganti rugi maupun kompensasi berupa apapun dari Perseroan.

i. Prosedur Pelaksanaan Waran Seri II

- Pada jam kerja yang umum berlaku selama Masa Laku Pelaksanaan, setiap pemegang Waran Seri II dapat melakukan pelaksanaan Waran Seri II yang dipegangnya menjadi saham hasil pelaksanaan di kantor pusat Pengelola Administrasi Waran Seri II dengan membayar sejumlah Harga Pelaksanaan berdasarkan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagaimana telah ditetapkan dalam Akta Pernyataan Penerbitan Waran Seri II dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan tentang kepemilikan saham oleh pemodal asing.
- Pembayaran Harga Pelaksanaan dapat dilakukan oleh Pemegang Waran dengan cheque, giro dan bank transfer atau setoran tunai (*in good funds*) pada rekening Perseroan dengan menerima Bukti Pembayaran harga Pelaksanaan.
- Pemegang Waran Seri II yang dimaksud untuk melakukan pelaksanaan Waran Seri II, pada Masa Laku Pelaksanaan berkewajiban menyerahkan Dokumen Pelaksanaan beserta bukti Pembayaran Harga Pelaksanaan kepada Pengelola Administrasi Waran Seri II dengan ketentuan bahwa Dokumen Pelaksanaan tersebut tidak dapat ditarik kembali satu dan lain dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan tentang kepemilikan saham oleh pemodal asing, dan untuk penyerahan Dokumen Pelaksanaan tersebut Pemegang Waran Seri II akan menerima Bukti Penerimaan Dokumen Pelaksanaan dari Pengelola Administrasi Waran Seri II.
- Pada akhir Hari Kerja pertama setelah Pengelola Administrasi Waran Seri I menerima Dokumen Pelaksanaan, Pengelola Administrasi Waran Seri II melakukan penelitian terhadap keabsahan, Waran, Bukti Pembayaran Harga Pelaksanaan, tentang terdaptarnya Pemegang Waran Seri II dalam Daftar Pemegang Waran Seri II, dan tentang dapat atau tidaknya pemodal asing melakukan Pelaksanaan Waran Seri II.
- Pada Hari Kerja berikutnya Pengelola Administrasi Waran Seri II minta persetujuan kepada Perseroan mengenai dapat atau tidaknya Waran Seri II dilaksanakan, dan Perseroan pada Hari Kerja berikutnya harus telah memberikan persetujuan kepada Pengelola Administrasi Waran Seri II mengenai hal-hal yang tersebut di atas.
- Dalam waktu 3 (tiga) Hari Kerja setelah tanggal penerimaan Dokumen Pelaksanaan, Pengelola Administrasi Waran Seri II memberikan konfirmasi kepada Pemegang Waran Seri II mengenai diterima atau ditolaknya permohonan untuk pelaksanaan Seri I.
- Selambatnya 4 (empat) Hari Kerja setelah Pengelola Administrasi Waran Seri II menerima persetujuan dari Perseroan, maka Pemegang Waran Seri II dapat menukarkan Bukti Penerimaan dokumen pelaksanaan dengan Saham Hasil Pelaksanaan kepada Pengelola Administrasi Waran Seri II, dan Pengelola Administrasi Waran Seri II wajib menyerahkan Saham Hasil Pelaksanaan kepada Pemegang Waran Seri II.
- Segala biaya bank yang timbul dalam rangka pelaksanaan Waran Seri II, sepenuhnya menjadi tanggungan dan harus dibayar oleh Pemegang Waran Seri II.

- Jika pada Masa Laku Pelaksanaan ada Pemegang Waran Seri II yang berstatus pemodal asing yang tidak dapat melakukan pelaksanaan, karena jumlah maksimum kepemilikan Saham oleh pemodal asing telah tercapai, maka Perseroan tidak berkewajiban untuk mengabulkan permohonan pelaksanaan Waran Seri II tersebut dan Waran Seri II tersebut dapat terus diperdagangkan sampai tanggal terakhir Masa Laku Pelaksanaan.
- Jika jatah Saham untuk pemodal asing yang diperkenankan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku masih tersedia tetapi tidak mencukupi jumlahnya untuk memenuhi permohonan pelaksanaan Waran Seri II tersebut, maka pelaksanaan Waran Seri II harus dilakukan menurut antrian yang diselenggarakan oleh Pengelola Administrasi Waran Seri II dan Perseroan (first come first serve)
- Jika sampai tanggal terakhir Masa Laku Pelaksanaan Waran Seri II pemodal asing masih belum dapat melakukan pelaksanaan Waran Seri II sehingga pemodal asing tersebut tidak dapat terdaftar sebagai pemegang Saham Hasil Pelaksanaan Waran Seri II karena jumlah maksimum kepemilikan Saham oleh Pemodal Asing telah tercapai, maka hak Pemodal Asing untuk melakukan pelaksanaan Waran Seri II tersebut dengan sendirinya menjadi gugur, dan Pemodal Asing tersebut tidak dapat menuntut ganti rugi maupun kompensasi berupa apapun dari Perseroan.

j. Pembayaran Harga Pelaksanaan Waran Seri II

Pemegang Waran Seri II yang akan melaksanakan Waran Seri II menjadi saham dapat melakukan pembayaran Harga Pelaksanaan dengan cek, bilyet giro, bank transfer, pemindahbukuan ataupun setoran tunai (*in good funds*) kepada rekening bank Perseroan:

Bank Yudha Bhakti Kantor Pusat Operasional (KPO)
Ac No. 0100025205
Atas Nama: Escrow Dana Right Issue

Dalam hal ini, semua biaya bank yang timbul sehubungan dengan Pelaksanaan Waran Seri II menjadi tanggungan Pemegang Waran Seri II.

k. Penyesuaian Harga Pelaksanaan dan Jumlah Waran Seri II

Apabila Perseroan melakukan tindakan-tindakan yang mengakibatkan perubahan jumlah modal, Harga Pelaksanaan dan jumlah Waran Seri II, sehingga Waran Seri II dapat mengalami perubahan dimana Harga Pelaksanaan baru dan jumlah Waran Seri II baru dapat menjadi pecahan, dalam hal ini, Perseroan akan melakukan pembulatan keatas.

Perubahan nilai nominal Saham Perseroan akibat dari pemecahan nilai nominal (*stock split*) atau penggabungan nilai nominal (*reverse stock*), maka :

$$\begin{aligned} \text{Harga Pelaksanaan Baru} &= \frac{\text{NB}}{N} \times X \\ \text{Jumlah Waran Seri II Baru} &= \frac{\text{NL}}{\text{NB}} \times W \end{aligned}$$

NB = harga nominal baru setiap saham

NL = harga nominal lama setiap saham

X = harga Pelaksanaan Waran Seri II yang lama

W = jumlah keseluruhan Waran Seri II mula-mula

Penyesuaian tersebut mulai berlaku efektif pada saat dimulai perdagangan di Bursa Efek dengan nilai nominal yang baru yang diumumkan melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang memiliki peredaran yang luas.

l. Daftar Pemegang Waran

Pengelola Administrasi Waran Seri II telah ditunjuk Perseroan untuk melakukan pencatatan Daftar Pemegang Waran Seri II yang didalamnya tercantum nomor Surat Kolektif Waran Seri II, nama dan alamat para Pemegang Waran Seri II serta hal-hal lainnya yang dianggap perlu.

Pengelola Administrasi Waran Seri II juga bertugas untuk melaksanakan pengelolaan administrasi Waran Seri II dalam kaitannya dengan transaksi perdagangan Waran Seri II di Bursa Efek yang mencakup pengalihan dan pencatatan hasil transaksi termasuk diantaranya Pelaksanaan Waran Seri II untuk kepentingan Perseroan.

m. Pengelola Administrasi Waran Seri II

Perseroan telah menunjuk Pengelola Administrasi Waran Seri II, yaitu:

PT FICOMINDO BUANA REGISTRAR
Wisma BumiPutera Floor M Suite 209
Jl.Jend.Sudirman Kav.75
Jakarta 12910
Telp: +62 (21) 5260976, 5260977

Dalam hal kaitan ini, Pengelola Administrasi Waran Seri II bertugas untuk melaksanakan pengelolaan administrasi Waran Seri II sehubungan dengan transaksi perdagangan Waran Seri II di Bursa Efek yang mencakup pengalihan dan pencatatan hasil transaksi termasuk diantaranya Pelaksanaan Waran Seri II demi kepentingan Perseroan.

n. Peralihan Hak Atas Waran Seri II

Hak atas Waran Seri II dapat beralih karena terjadinya tindakan hukum transaksi jual beli, hibah, maupun peristiwa hukum pewarisan akibat kematian seorang pemegang Waran Seri II.

Setiap orang yang memperoleh hak atas Waran Seri II karena jual beli di Bursa, dapat didaftarkan sebagai Pemegang Waran Seri II dengan mengajukan bukti-bukti mengenai haknya tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Setiap orang yang memperoleh hak atas Waran Seri II karena hibah maupun pewarisan akibat kematian seorang Pemegang Waran Seri II atau karena sebab lain yang mengakibatkan pemilikan Waran Seri II beralih menurut hukum, dapat mengajukan permohonan secara tertulis kepada Perseroan melalui Pengelola Administrasi Waran Seri II yang bertindak untuk dan atas nama Perseroan, untuk didaftar sebagai Pemegang Waran Seri II dengan mengajukan bukti-bukti mengenai haknya tersebut sebagaimana disyaratkan oleh Direksi Perseroan.

Pendaftaran hanya dapat dilakukan apabila Pengelolaan Administrasi Waran dapat menerima baik menyetujui keabsahan/kelengkapan dokumen-dokumen pendukung untuk peralihan hak atas Waran.

Pengelola Administrasi Waran bertanggung jawab untuk menerbitkan Surat Kolektip Waran Seri II yang baru karena terjadinya hibah maupun terjadinya peristiwa hukum pewarisan berdasarkan dokumen-dokumen pendukungnya yang telah disetujui keabsahannya oleh Direksi Perseroan dan menyerahkan kepada penerima hibah atau (para) ahli waris yang bersangkutan.

Jikalau hak atas Waran Seri II pindah tangan karena Warisan atau karena sebab-sebab lain menjadi kepunyaan beberapa orang, maka mereka yang bersama-sama mempunyai hak atas Waran Seri II tersebut diwajibkan menunjuk seorang diantara mereka atau seorang lain sebagai wakil mereka bersama dan hanya wakil itu sajalah yang berhak mempergunakan hak-hak wakil itu yang diberikan oleh hukum kepada Waran Seri II tersebut.

Sebelum Perseroan menerima pemberitahuan secara tertulis mengenai penunjukan wakil bersama itu atau suatu perubahan atas penunjukan wakil bersama itu atau suatu perubahan atas penunjukan tersebut, Perseroan berhak memperlakukan orang yang namanya terdaftar dalam Daftar Pemegang Waran Seri II sebagai satu-satunya orang yang berhak menjalankan dan mempergunakan semua hak yang berdasarkan peraturan perundang-undangan yang timbul atas Waran Seri II.

Pendaftaran peralihan hak atas Waran Seri II harus dilakukan oleh Perseroan melalui Pengelola Administrasi Waran Seri I yang bertindak untuk dan atas nama Perseroan dengan memberikan catatan mengenai peralihan hak itu didalam Daftar Pemegang Waran Seri II yang bersangkutan berdasarkan akta hibah yang ditandatangani oleh kedua belah pihak dalam, atau berdasarkan surat-surat lain yang cukup membuktikan mengenai peralihan hak itu, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Peralihan hak atas Waran Seri II harus dicatat baik dalam Daftar Pemegang Waran Seri II maupun pada Surat Kolektip Waran yang bersangkutan.

Peralihan hak atas Waran Seri II baru berlaku setelah pendaftaran dari peralihan tersebut tercatat dalam Daftar Pemegang Waran Seri II yang bersangkutan

o. Penggantian Surat Kolektip Waran Seri II

Jika ada Surat kolektip Waran Seri II yang rusak atau tidak dapat dipakai lagi atau karena sebab lain yang ditetapkan oleh Perseroan, atas permintaan tertulis dari yang berkepentingan kepada Direksi Perseroan atau kepada Perseroan melalui Pengelola Administrasi Waran Seri II, maka Perseroan melalui Pengelola Administrasi Waran Seri II akan memberikan pengganti Surat Kolektip Waran Seri II yang baru untuk menggantikan Surat Kolektip Waran Seri II yang tidak dapat dipakai lagi tersebut, sedangkan aslinya harus dikembalikan kepada Perseroan melalui Pengelola Administrasi Waran Seri II untuk dimusnahkan pada Rapat Direksi berikutnya.

Jika Direksi Perseroan menolak memberikan pengganti Surat Kolektip Waran Seri II, maka Perseroan wajib memberikan alasan penolakan tersebut kepada Pemegang Waran Seri II melalui Pengelola Administrasi Waran Seri II secara tertulis dengan tembusan kepada Ketua OJK dalam waktu 6 (enam) Hari Kerja setelah diterimanya permintaan tersebut.

Jika ada Surat Kolektip Waran Seri II yang hilang atau musnah, maka untuk Surat Kolektip Waran Seri II tersebut akan diterbitkan Surat Kolektip Waran Seri II yang baru dengan terlebih dahulu menyerahkan bukti-bukti yang cukup dan dengan jaminan-jaminan yang dianggap perlu oleh Perseroan dan Pengelola Administrasi Waran Seri II serta diumumkan di Bursa.

Perseroan dan/atau Pengelola Administrasi Waran Seri I berhak untuk menetapkan dan meminta jaminan-jaminan tentang pembuktian dan tentang penggantian kerugian pihak yang meminta pengeluaran pengganti Surat Kolektip Waran Seri II yang dianggap perlu untuk mencegah adanya kerugian yang akan diderita Perseroan.

Perseroan wajib menyampaikan pemberitahuan secara tertulis kepada OJK mengenai setiap penggantian Surat Kolektip Waran Seri II yang hilang atau rusak.

Semua biaya yang berhubungan dengan pengeluaran pengganti Surat Kolektif Waran Seri II yang hilang atau rusak dipikul oleh mereka yang meminta pengeluaran pengganti Surat Kolektif Waran Seri II tersebut .

Asli Surat Kolektif Waran Seri II yang telah dikeluarkan penggantinya tersebut tidak berlaku lagi

p. Penggabungan dan/atau Peleburan

Apabila pada Masa Laku Pelaksanaan Perseroan melakukan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain, maka perusahaan yang menerima penggabungan Perseroan atau perusahaan yang merupakan hasil peleburan dengan Perseroan wajib bertanggung jawab dan tunduk pada syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang dimuat dalam Akta Pernyataan Penerbitan Waran.

q. Hukum yang Berlaku

Seluruh perjanjian sehubungan dengan Waran Seri II ini berada dan tunduk dibawah hukum yang berlaku di negara Republik Indonesia.

r. Faktor yang Mempengaruhi Likuiditas Waran

Fluktuasi harga saham yang diperdagangkan di BEI merupakan faktor yang mempengaruhi likuiditas perdagangan Waran Seri II, disamping aksi korporasi maupun kinerja Perseroan di masa mendatang.

RENCANA PENGGUNAAN DANA

Dana yang diperoleh dari hasil PUT II dan pelaksanaan Waran Seri II, setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan digunakan seluruhnya untuk modal kerja pengembangan usaha Perseroan.

Dalam penggunaan dana hasil PUT II ini, Perseroan akan mengikuti ketentuan yang berlaku. Apabila Perseroan bermaksud mengubah penggunaan dana dari hasil PUT II ini, maka rencana tersebut harus dilaporkan terlebih dahulu kepada OJK dengan mengemukakan alasan beserta pertimbangannya dan harus mendapat persetujuan dari Pemegang Saham dalam RUPS.

Perseroan telah menyampaikan Laporan Realisasi Penggunaan Dana hasil Penawaran Umum Terbatas I kepada OJK melalui surat No. 002/set/dir/byb-Tbk/II/2017 tanggal 11 Januari 2017, dimana seluruh dana yang diperoleh dari penawaran umum terbatas I tersebut telah digunakan seluruhnya sesuai dengan rencana penggunaan dana. Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas I tersebut telah dilaporkan Perseroan kepada dan diterima oleh RUPS yang diselenggarakan pada tanggal 17 April 2017, yang keputusannya dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 28 tanggal 17 April 2017 dibuat dihadapan Agung Iriantoro, S.H., M.H., Notaris berkedudukan di Jakarta Selatan.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Laporan Keuangan Perseroan yang dibahas oleh manajemen adalah Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014, 2015 dan 2016. Laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Akuntan Publik Husni, Mucharam & Rasidi, dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian. Sedangkan untuk laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2016 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil dengan pendapat wajar untuk semua hal yang material dengan penekanan suatu hal bahwa bank menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 24 (revisi) 2013 "Imbalan Kerja" yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2015 dan menyajikan kembali laporan keuangan 31 Desember 2014 dan 2013 tahun 2015 dan pendapat wajar untuk semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Yudha Bhakti Tbk tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, serta kinerja dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, untuk tahun 2016.

Laporan Posisi Keuangan

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2016	2015	2014
ASET			
Kas	35.394.109	28.892.558	22.122.104
Giro pada Bank Indonesia	213.906.946	219.618.236	183.478.628
Giro pada Bank Lain	494.905	651.467	260.437
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	124.871.240	269.388.823	230.967.587
Efek-efek	220.107.510	133.076.229	158.806.058
Efek yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali	111.814.502	-	-
Kredit yang Diberikan	3.266.100.215	2.638.006.488	2.006.304.063
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(41.211.983)	(31.894.185)	(29.018.962)
	3.224.888.232	2.606.112.303	1.977.285.101
Aset Tetap	65.404.467	53.236.345	16.898.306

Keterangan	31 Desember		
	2016	2015	2014
Aset Tak Berwujud	1.386.675	2.080.012	-
Aset Pajak Tangguhan	4.375.226	5.218.284	3.973.451
Aset Lain-lain	132.120.354	99.609.786	97.337.057
Jumlah Aset	4.134.764.165	3.417.884.043	2.691.128.729
LIABILITAS & EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas segera	12.619.616	11.165.860	9.824.800
Simpanan Nasabah			
- Pihak Berelasi	101.040.979	96.669.915	94.289.404
- Pihak Ketiga	3.308.586.072	2.868.955.535	2.235.827.757
Simpanan dari Bank Lain			
- Pihak Berelasi	21.388	22.318	23.106
- Pihak Ketiga	33.550.163	55.581.254	64.578.545
Pinjaman yang diterima	-	126.072	378.216
Hutang Pajak	18.234.228	11.376.469	5.358.946
Liabilitas Imbalan Kerja	1.353.844	1.758.125	1.865.327
Liabilitas Lain-lain	16.292.619	6.741.916	4.133.088
Jumlah Liabilitas	3.491.698.909	3.052.397.464	2.416.279.189
EKUITAS			
Modal Saham			
Modal Disetor	420.001.469	251.516.000	221.516.000
Tambahan Modal Disetor	44.666.387	1.880.000	-
Saldo laba			
Telah Ditentukan Penggunaannya	20.131.058	20.131.058	20.131.058
Belum Ditentukan Penggunaannya	132.872.099	68.668.606	44.815.504
Komponen Ekuitas Lainnya			
Cadangan Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual	(9.747.793)	(12.064.591)	(11.613.022)
Surplus Revaluasi Aset	35.142.037	35.355.506	-
Jumlah Ekuitas	643.065.256	365.486.579	274.849.540
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	4.134.764.165	3.417.884.043	2.691.128.729

Laporan Laba Rugi Komprehensif

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2016	2015	2014
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan bunga	508.785.259	403.980.089	297.725.132
Beban bunga	(261.397.126)	(231.947.433)	(172.801.816)
Pendapatan bunga bersih	247.388.134	172.032.656	124.923.317
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA			
Provisi dan komisi lainnya	5.310.002	3.688.057	2.527.191
Keuntungan penjualan aset keuangan kerugian	503.127	371.560	10.757
Kredit Hapus Buku	1.618.807	1.454.722	9.094.237
Pendapatan premi	904.805	-	-
Lainnya	983.160	1.189.818	2.268.405
Jumlah pendapatan operasional lainnya	9.319.901	6.704.146	13.900.589
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			
Beban tenaga kerja	(66.309.446)	(63.181.239)	(54.669.627)
Beban administrasi dan umum	(64.234.711)	(54.712.784)	(48.156.624)
Beban pemasaran	(20.134.844)	(21.958.155)	(14.421.633)
Kerugian bersih penurunan nilai aset keuangan	(12.319.216)	(5.307.435)	(6.228.357)

Keterangan	31 Desember		
	2016	2015	2014
Beban operasional lain-lain	-	-	(166.920)
Jumlah beban operasional lainnya	(162.998.216)	(145.159.612)	(123.673.160)
LABA OPERASIONAL	93.709.819	33.577.190	15.150.747
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan bukan operasional	1.024.409	1.141.515	1.874.134
Beban bukan operasional	(2.446.677)	(238.790)	(1.154.439)
Jumlah pendapatan (beban) bukan operasional - bersih	(1.422.268)	902.725	719.695
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	92.287.550	34.479.915	15.870.442
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			
Beban Pajak Kini	(24.138.046)	(9.797.099)	(4.499.834)
Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan	(162.356)	188.133	513.715
Jumlah beban pajak penghasilan - bersih	(24.300.402)	(9.608.965)	(3.986.118)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	67.987.149	24.870.950	11.884.324
Pendapatan komprehensif lain setelah pajak	2.042.108	35.088.662	1.657.549
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	70.029.257	59.959.611	13.541.873

Rasio-Rasio Penting

Keterangan	31 Desember	
	2016	2015
CAR	21,38%	15,70%
ROA	2,53%	1,16%
ROE	14,70%	9,21%
BOPO	82,00%	91,82%
NIM	6,96%	6,12%
LFR	95,74%	88,95%
NPL Nett	1,85%	2,35%

1. Pertumbuhan Pendapatan, Beban Dan Laba Komprehensif

Pendapatan Bunga

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Pendapatan bunga Perseroan untuk periode 1 tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp508.785.259,- ribu mengalami kenaikan sebesar Rp104.805.170,- ribu atau naik 25,94% bila dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2015 yang hanya sebesar Rp403.980.089,- ribu. Kenaikan tersebut terutama disebabkan karena kenaikan pendapatan bunga kredit dan pendapatan bunga antar bank yakni masing-masing sebesar Rp103.065.999,- ribu (28,15%) dan Rp1.246.156 (35,55%). Kenaikan pendapatan bunga kredit tersebut disebabkan karena adanya kenaikan volume kredit pensiun dan kredit korporasi. Sementara itu kenaikan pendapatan bunga antar bank berasal dari meningkatnya volume aktivitas interbank call money. Hal tersebut sejalan dengan strategi penanaman dana tahun 2016 yang fokus kepada penyaluran kredit pensiun dan kredit produktif serta aktif melakukan transaksi penempatan di pasar uang atas kelebihan likuiditas Perseroan. Kenaikan volume kredit yang cukup signifikan antara lain dikarenakan adanya penurunan biaya provisi dan komisi kredit.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

Pendapatan bunga Perseroan untuk periode 1 tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp403.980.089,- ribu mengalami kenaikan sebesar Rp106.254.957,- ribu atau naik 35,69% bila dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2014 yang hanya sebesar Rp297.725.132,- ribu. Kenaikan tersebut terutama disebabkan karena kenaikan pendapatan bunga kredit dan pendapatan bunga antar bank yakni masing-masing sebesar Rp105.711.959,- ribu (40,60%) dan Rp1.386.545 (163,25%). Kenaikan pendapatan bunga kredit tersebut disebabkan karena adanya kenaikan volume kredit pensiun dan kredit korporasi. Sementara itu kenaikan pendapatan bunga antar bank berasal dari meningkatnya volume aktivitas interbank call money. Hal tersebut sejalan dengan strategi penanaman dana tahun 2015 yang fokus kepada penyaluran kredit pensiun dan kredit produktif serta aktif melakukan transaksi penempatan di pasar uang atas kelebihan likuiditas Perseroan. Kenaikan volume kredit yang cukup signifikan antara lain dikarenakan adanya penurunan biaya provisi dan komisi kredit.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Pendapatan bunga Perseroan untuk periode 1 tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp297.725.132,- ribu, mengalami kenaikan sebesar Rp33.498.596,- ribu atau naik 12,78% dibanding tahun 2013 yang berjumlah Rp264.226.536,- ribu. Kenaikan tersebut terutama disebabkan karena kenaikan pendapatan bunga kredit sebesar Rp22.690.143,- ribu (9,55%) kenaikan provisi dan komisi kredit sebesar Rp10.671.103 (122,85%). Kenaikan pendapatan bunga kredit disebabkan adanya kenaikan volume kredit pensiun dan kredit produktif. Sementara itu kenaikan pendapatan provisi dan komisi sejalan dengan kenaikan volume kredit pensiun dan kredit produktif. Hal tersebut sejalan dengan strategi penanaman dana tahun 2014 yang hanya fokus kepada penyaluran kredit pensiun.

Beban Bunga

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Beban bunga Perseroan untuk periode 1 tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp261.397.126,- ribu mengalami kenaikan sebesar Rp29.449.693,- ribu atau naik 12,70% bila dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2015 yang sebesar Rp231.947.433,- ribu. Kenaikan tersebut terutama disebabkan adanya kenaikan beban bunga berasal dari kewajiban kepada bukan bank untuk produk deposito berjangka sebesar Rp25.577.168,- ribu atau naik 11,94% dari Rp214.213.743,- ribu pada tahun 2015 menjadi Rp239.790.911,- ribu pada tahun 2016. Selain itu beban bunga naik disebabkan adanya kenaikan beban bunga tabungan sebesar Rp33.809,- ribu di tahun 2016 seiring dengan kenaikan volume tabungan pada tahun 2016.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

Beban bunga Perseroan untuk periode 1 tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp231.947.434,- ribu mengalami kenaikan sebesar Rp59.145.618,- ribu atau naik 34,23% bila dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2014 yang sebesar Rp172.801.815,- ribu. Kenaikan tersebut terutama disebabkan adanya kenaikan beban bunga berasal dari kewajiban kepada bukan bank untuk produk deposito berjangka sebesar Rp56.507.228,- juta atau naik 35,83% dari Rp157.706.515,- ribu pada tahun 2014 menjadi Rp214.213.743,- ribu pada tahun 2015. Selain itu beban bunga naik disebabkan adanya kenaikan beban bunga tabungan sebesar Rp1.091.863,- ribu di tahun 2015 seiring dengan kenaikan volume tabungan pada tahun 2015.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Beban bunga Perseroan untuk periode 1 tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp172.801.815,- ribu, mengalami kenaikan sebesar Rp33.027.916,- ribu atau naik 26,63% dibanding tahun 2013 yang berjumlah Rp139.773.900,- ribu. Kenaikan tersebut terutama disebabkan adanya kenaikan beban bunga berasal dari kewajiban kepada bukan bank yaitu deposito berjangka yang naik sebesar Rp27.561.338,- ribu atau naik 21,18% dari Rp130.145.177,- ribu pada tahun 2013 menjadi Rp157.706.515,- ribu pada tahun 2014. Selain itu beban bunga naik disebabkan karena adanya beban provisi dan komisi sebesar Rp3.475.810,- ribu di tahun 2014, dimana pada tahun 2013 belum ada.

Pendapatan Bunga – Bersih

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Pendapatan bunga bersih Perseroan untuk periode 1 tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp247.388.134,- ribu mengalami kenaikan sebesar Rp75.355.478,- ribu atau naik 43,80% bila dibandingkan dengan pendapatan bunga bersih Perseroan untuk periode tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp172.032.656,- ribu. Kenaikan tersebut terutama disebabkan karena kenaikan pendapatan bunga kredit lebih tinggi dibandingkan dengan kenaikan biaya bunga dana.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

Pendapatan bunga bersih Perseroan untuk periode 1 tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp172.032.656,- ribu mengalami kenaikan sebesar Rp47.109.339,- ribu atau naik 37,71% bila dibandingkan dengan pendapatan bunga bersih Perseroan untuk periode tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp124.923.317,- ribu. Kenaikan tersebut terutama disebabkan karena kenaikan pendapatan bunga kredit lebih tinggi dibandingkan dengan kenaikan biaya bunga dana. Di samping itu sepanjang tahun 2015 terjadi perbaikan kualitas kredit (penurunan NPL).

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Pendapatan Bunga - bersih Perseroan untuk periode 1 tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp124.923.316,- ribu, mengalami peningkatan sebesar Rp470.680,- ribu atau naik 0,38% dibanding tahun 2013 yang

berjumlah Rp124.452.636,- ribu. Peningkatan tersebut terutama disebabkan adanya peningkatan pendapatan bunga yang diperoleh Perseroan terutama dari pendapatan bunga yang berasal dari kredit yang diberikan.

Pendapatan Operasional Lainnya

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Pendapatan operasional lainnya Perseroan untuk periode 1 tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp9.319.901,- ribu mengalami kenaikan sebesar Rp2.615.755,- ribu atau turun 39,02% bila dibanding dengan periode yang sama pada tahun 2015 yang sebesar Rp6.704.146,- ribu. Kenaikan tersebut terutama disebabkan karena terjadinya kenaikan pendapatan provisi komisi sebesar Rp1.621.946,- ribu.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

Pendapatan operasional lainnya Perseroan untuk periode 1 tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp6.704.146,- ribu mengalami penurunan sebesar Rp7.196.443 ribu atau turun 51,17% bila dibanding dengan periode yang sama pada tahun 2014 yang sebesar Rp13.900.589,- ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan karena terjadinya penurunan pendapatan kredit hapus buku sebesar Rp7.639.525,- ribusebagai akibat dari penyelesaian debitur hapus buku belum banyak menghasilkan pembayaran.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Pendapatan operasional lainnya Perseroan untuk periode 1 tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp13.900.589,- ribu, mengalami kenaikan sebesar Rp7.819.086,- ribu atau naik 128,57% dibanding tahun 2013 yang berjumlah Rp6.081.503,- ribu. Kenaikan tersebut terutama disebabkan adanya peningkatan pendapatan kredit hapus buku sebesar Rp9.094.236,- ribu dan penerimaan pendapatan dari denda keterlambatan pembayaran kewajiban kredit Hal ini sejalan dengan strategi perseroan untuk mengintensifkan penagihan kepada debitur-debitur yang kreditnya telah dihapus buku.

Beban Operasional Lainnya

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Beban operasional lainnya Perseroan untuk periode1 tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp162.998.216,- ribu mengalami kenaikan sebesar Rp17.838.604,- ribu atau naik 12,29% bila dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2015 yang sebesar Rp145.159.613,- ribu. Kenaikan tersebut disebabkan karena naiknya beban tenaga kerja, beban CKPN dan beban administrasi & umum yang masing-masing naik sebesar Rp3.128.207,- ribu, Rp7.011.781,- ribu dan Rp9.521.927,- ribu atau naik 4,95%, 132,11% dan 17,40%. Kenaikan beban tenaga kerja tersebut disebabkan karena adanya kenaikan gaji tahunan disertai dengan kenaikan tunjangan-tunjangan lainnya termasuk kenaikan imbalan pasca kerja. Sedangkan kenaikan pada beban administrasi umum disebabkan adanya kenaikan beban sewa, pajak, pemeliharaan dan perbaikan serta biaya operasional lainnya.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

Beban operasional lainnya Perseroan untuk periode1 tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp145.159.613,- ribu mengalami kenaikan sebesar Rp21.486.452,- ribu atau naik 17,37% bila dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2014 yang sebesar Rp123.673.161,- ribu. Kenaikan tersebut disebabkan karena naiknya beban tenaga kerja, beban pemasaran dan beban administrasi & umum yang masing-masing naik sebesar Rp8.481.612,- ribu, Rp7.536.522,- ribu dan Rp6.556.160,- ribu atau naik 15,51%, 52,26% dan 13,61%. Kenaikan beban tenaga kerja tersebut disebabkan karena adanya kenaikan gaji tahunan disertai dengan kenaikan tunjangan-tunjangan lainnya termasuk kenaikan imbalan pasca kerja. Sedangkan kenaikan pada beban administrasi umum disebabkan adanya kenaikan beban sewa, pajak, pemeliharaan dan perbaikan serta biaya operasional lainnya.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Beban operasional lainnya Perseroan untuk periode 1 tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp123.673.161,- ribu mengalami kenaikan sebesar Rp6.546.121,- ribu atau sebesar naik 5,59% dibanding tahun 2013 yang berjumlah sebesar Rp117.127.040,- ribu. Kenaikan ini terutama terjadi karena kenaikan beban administrasi dan umum sebesar Rp6.466.175,- ribu dari Rp41.690.448,- ribu pada tahun 2013 menjadi Rp48.156.623,- ribu, kenaikan tersebut disebabkan karena adanya kenaikan beban sewa, pajak, pemeliharaan dan perbaikan serta biaya operasional lainnya. Selain itu juga terjadi kenaikan pada beban tenaga kerja sebesar Rp5.789.347,- ribu atau naik 11,84% dimana pada tahun 2013 adalah sebesar Rp48.910.280,- ribu menjadi Rp54.699.627,- ribu, kenaikan tersebut disebabkan karena adanya kenaikan gaji tahunan disertai dengan kenaikan tunjangan-tunjangan lainnya.

Laba Operasional

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Laba operasional Perseroan untuk periode 1 tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp93.709.819,- ribu mengalami kenaikan sebesar Rp60.132.630,- atau naik 179,09% bila dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2015 yang sebesar Rp33.577.190,- ribu. Kenaikan tersebut terutama berasal dari pendapatan bunga yang meningkat dari Rp403.980.089 ribu menjadi Rp508.785.204 ribu atau meningkat Rp104.805.115,- ribu (25,94%). Kenaikan ini lebih tinggi bila dibandingkan dengan kenaikan biaya dana sebesar Rp29.449.693,- ribu atau naik 12,70%. Sementara kenaikan biaya operasional hanya sebesar Rp17.838.604 ribu atau 12,29%.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

Laba operasional Perseroan untuk periode 1 tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp33.577.190,- ribu mengalami kenaikan sebesar Rp18.426.445,- atau naik 121,62% bila dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2014 yang sebesar Rp15.150.745,- ribu. Kenaikan tersebut terutama berasal dari pendapatan bunga yang meningkat dari Rp297.725.132 ribu menjadi Rp403.980.089 ribu atau meningkat Rp106.254.957,- ribu (35,69%). Kenaikan ini lebih tinggi bila dibandingkan dengan kenaikan biaya dana sebesar Rp59.145.618,- ribu atau naik 34,23%. Sementara kenaikan biaya operasional hanya sebesar Rp21.674.078 ribu atau 17,55%.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Laba operasional Perseroan untuk periode 1 tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp15.150.745,- ribu naik sebesar Rp1.743.646- ribu atau sebesar 13,01% bila dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp13.407.099,- ribu. Kenaikan tersebut terutama berasal dari pendapatan kredit hapus buku sebesar Rp9.094.236 ribu dan penerimaan pendapatan dari denda keterlambatan pembayaran kewajiban kredit sebesar Rp1.189.818 ribu.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Laba komprehensif tahun berjalan Perseroan untuk periode 1 tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp70.029.257,- ribu mengalami kenaikan sebesar Rp10.069.646,- ribu atau naik 16,79% dari Rp59.959.610,- ribu. Kenaikan tersebut karena kenaikan laba bersih tahun berjalan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

Laba komprehensif tahun berjalan Perseroan untuk periode 1 tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp59.959.610,- ribu mengalami kenaikan sebesar Rp46.417.740,- ribu atau naik 342,77% dari Rp13.541.870,- ribu. Kenaikan tersebut karena kenaikan laba bersih tahun berjalan dan keuntungan revaluasi aset..

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Laba komprehensif tahun berjalan Perseroan untuk periode 1 tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp13.541.870,- ribu mengalami kenaikan sebesar Rp17.909.842,- ribu atau naik sebesar 410,03% jika dibandingkan dengan periode yang sama yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 yang mengalami Rugi komprehensif tahun berjalan sebesar Rp4.367.971,-ribu. Kenaikan tersebut terutama disebabkan karena naiknya pendapatan operasional lainnya Perseroan, berasal dari pendapatan kredit hapus buku dan penerimaan pendapatan dari denda keterlambatan pembayaran kewajiban kredit serta penurunan jumlah beban pajak penghasilan.

2. Pertumbuhan Aset, Kewajiban Dan Ekuitas

Pertumbuhan Jumlah Aset

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp4.134.764.165,- ribu mengalami kenaikan sebesar Rp716.880.122,- ribu atau naik 20,97% dari Rp3.417.884.043,- ribu pada 31 Desember 2015. Kenaikan ini terutama disebabkan karena meningkatnya volume Kredit yang Diberikan sebesar Rp628.093.727,- ribu atau 23,81% dari Rp2.638.006.488 ribu pada 31 Desember 2015 menjadi Rp3.266.100.215,- ribu pada tanggal 31 Desember 2016. Peningkatan pada Kredit yang diberikan berpengaruh terhadap pendapatan Bunga yang meningkat sebesar Rp105 miliar atau sebesar 26% dari pendapatan bunga tahun 2015. Selain itu adanya peningkatan Aset Tetap sebesar Rp12.168.122,- ribu atau 22,86% dari Rp53.236.345,- ribu pada 31 Desember 2015 menjadi Rp65.404.467,- ribu pada 31 Desember 2016, peningkatan Penempatan pada efek-efek sebesar Rp87.031.281,- ribu atau naik 65,40% dari sebesar Rp133.076.229,- ribu pada 31 Desember 2015 menjadi Rp220.107.510,- ribu pada 31 Desember 2016 dan peningkatan efek yang dibeli dengan janji dijual kembali sebesar Rp.111.814.502,- ribu atau naik 100% dari sebesar Rp.0,- pada 31 Desember 2015 menjadi Rp111.814.502,- ribu pada 31 Desember 2016. Peningkatan volume Kredit yang Diberikan, Aset Tetap, efek-efek dan efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diimbangi dengan penurunan volume penempatan pada bank Indonesia dan bank lain sebesar Rp144.517.583,- ribu atau 53,65% dari Rp269.388.823,- ribu pada 31 Desember 2015 menjadi Rp124.871.240,- ribu pada 31 Desember 2016.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

Jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp3.417.884.043,- ribu mengalami kenaikan sebesar Rp726.755.314,- ribu atau naik 27,01% dari Rp2.691.128.729,- ribu pada 31 Desember 2014. Kenaikan ini terutama disebabkan karena meningkatnya volume Kredit yang Diberikan sebesar Rp631.702.425,- ribu atau 31,49% dari Rp,2.006.304.063 ribu pada 31 Desember 2014 menjadi Rp2.638.006.488,- ribu pada tanggal 31 Desember 2015. Peningkatan pada Kredit yang diberikan berpengaruh terhadap pendapatan Bunga yang meningkat sebesar Rp106 miliar atau sebesar 36% dari pendapatan bunga tahun 2014. Selain itu adanya peningkatan Aset Tetap sebesar Rp36.338.039,- ribu atau 215,04% dari Rp16.898.306,- ribu pada 31 Desember 2014 menjadi Rp53.236.345,- ribu pada 31 Desember 2015 dan peningkatan Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain sebesar Rp38.421.236,- ribu atau naik 16,63% dari sebesar Rp230.967.587,- ribu pada 31 Desember 2014 menjadi Rp269.388.823,- ribu pada 31 Desember 2015. Peningkatan volume Kredit yang Diberikan, Aset Tetap dan Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain diimbangi dengan penurunan volume Efek-efek sebesar Rp25.729.829,- ribu atau 16,20% dari Rp158.806.058,- ribu pada 31 Desember 2014 menjadi Rp133.076.229,- ribu pada 31 Desember 2015.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp2.691.128.769,- ribu mengalami kenaikan sebesar Rp399.935.078,- ribu atau naik 17,46% dari Rp2.291.193.631,- ribu pada 31 Desember 2013. Kenaikan ini terutama disebabkan karena meningkatnya saldo Efek-efek sebesar Rp59.586.265,- ribu atau 60,05% dari Rp99.219.793,- ribu pada 31 Desember 2013 menjadi Rp158.806.058,- ribu pada tanggal 31 Desember 2014. Selain itu adanya peningkatan saldo Giro pada Bank Indonesia sebesar Rp44.545.222,- ribu atau 32,06% dari Rp138.933.406,- ribu pada 31 Desember 2013 menjadi Rp183.478.628,- ribu pada 31 Desember 2014. Peningkatan saldo Efek-efek dan Giro pada Bank Lain dibarengi dengan penurunan saldo Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain sebesar Rp191.582.021,- ribu atau 45,34% dari Rp422.549.608,- ribu pada 31 Desember 2013 menjadi Rp230.967.587,- ribu pada 31 Desember 2014

Pertumbuhan Jumlah Liabilitas

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp3.491.698.909,- ribu, mengalami kenaikan sebesar Rp439.301.445,- ribu atau 14,39% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp3.052.397.464,- ribu. Kenaikan tersebut terutama disebabkan meningkatnya saldo liabilitas segera sebesar Rp1.453.756,- ribu atau 13,02% dari Rp11.165.860,- ribu pada 31 Desember 2015 menjadi Rp12.619.616,- ribu pada 31 Desember 2016. Selain itu adanya peningkatan saldo simpanan nasabah dari pihak ketiga sebesar Rp439.630.537,- ribu atau 15,32% dari Rp2.868.955.535,- ribu pada 31 Desember 2015 menjadi Rp3.308.586.072,- ribu pada 31 Desember 2016 dan saldo hutang pajak sebesar Rp6.857.759,- ribu atau 60,28% dari Rp11.376.469,- ribu pada 31 Desember 2015 menjadi Rp18.234.228,- ribu pada 31 Desember 2016.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

Jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp3.052.397.464,- ribu, mengalami kenaikan sebesar Rp636.118.275,- ribu atau 26,33% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2.416.279.189,- ribu. Kenaikan tersebut terutama disebabkan meningkatnya saldo liabilitas segera sebesar Rp1.341.060,- ribu atau 13,65% dari Rp9.824.800,- ribu pada 31 Desember 2014 menjadi Rp11.165.860,- ribu pada 31 Desember 2015. Selain itu adanya peningkatan saldo simpanan nasabah dari pihak berelasi sebesar Rp633.127.778,- ribu atau 28,32% dari Rp2.235.827.757,- ribu pada 31 Desember 2014 menjadi Rp2.868.955.535,- ribu pada 31 Desember 2015 dan saldo hutang pajak sebesar Rp6.017.523,- ribu atau 112,29% dari Rp5.358.946,- ribu pada 31 Desember 2014 menjadi Rp11.376.469,- ribu pada 31 Desember 2015.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp2.416.279.189,- ribu, mengalami kenaikan sebesar Rp372.574.527,- ribu atau 18,20% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2.046.972.564,- ribu. Kenaikan tersebut terutama disebabkan meningkatnya saldo liabilitas segera sebesar Rp3.467.398,- ribu atau 54,54% dari Rp6.357.402,- ribu pada 31 Desember 2013 menjadi Rp9.824.800,- ribu pada 31 Desember 2014. Selain itu adanya peningkatan saldo simpanan dari bank lain dari pihak berelasi sebesar Rp3.399,- ribu atau 17,25% dari Rp19.707,- ribu pada 31 Desember 2013 menjadi Rp23.106,- ribu pada 31 Desember 2014.

Pertumbuhan Ekuitas

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Jumlah Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp643.065.256,- ribu, mengalami kenaikan sebesar Rp277.578.677,- ribu atau 75,95% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp365.486.579,- ribu. Kenaikan tersebut disebabkan meningkatnya modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan sebesar Rp168.485.469,- ribu atau 66,99% dari

sebelumnya Rp251.516.000,- ribu menjadi Rp420.001.469,- dimana penambahan saham tersebut terkait adanya aksi korporasi Perseroan menjadi Perusahaan Terbuka dan dari hasil penawaran saham tersebut Perseroan memperoleh agio saham sebesar Rp1.880.000,-. Selain itu adanya peningkatan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp23.853.102,- ribu atau 52,23% dari sebelumnya Rp44.815.504,- ribu menjadi Rp68.668.606,- ribu dan adanya surplus revaluasi aset sebesar Rp35.355.506,- ribu.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

Jumlah Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp365.486.579,- ribu, mengalami kenaikan sebesar Rp90.637.039,- ribu atau 32,98% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp274.849.540,- ribu. Kenaikan tersebut disebabkan meningkatnya modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan sebesar Rp30.000.000,- ribu atau 13,54% dari sebelumnya Rp221.516.000,- ribu menjadi Rp251.516.000,- dimana penambahan saham tersebut terkait adanya aksi korporasi Perseroan menjadi Perusahaan Terbuka dan dari hasil penawaran saham tersebut Perseroan memperoleh agio saham sebesar Rp1.880.000,-. Selain itu adanya peningkatan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp23.853.102,- ribu atau 52,23% dari sebelumnya Rp44.815.504,- ribu menjadi Rp68.668.606,- ribu dan adanya surplus revaluasi aset sebesar Rp35.355.506,- ribu.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Jumlah Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp272.398.614,- ribu, mengalami kenaikan sebesar Rp27.655.882,- ribu atau 11,30% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp244.742.732,- ribu. Kenaikan tersebut disebabkan meningkatnya modal saham sebesar Rp15.000.000,- ribu atau 7,26% dari sebelumnya Rp206.516.000,- ribu menjadi Rp221.516.000,- dan meningkatnya saldo laba belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp12.911.034,- ribu atau 40,47% dari Rp31.904.470,- ribu menjadi Rp44.815.504,- ribu.

3. Laporan Arus Kas

Keterangan	<i>(dalam ribuan Rupiah)</i>		
	31 Desember		
	2016	2015	2014
Kas Bersih Diperoleh dari/(Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(336.786.421)	53.644.564	(153.744.627)
Kas Bersih Diperoleh dari/(Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(14.520.811)	(2.437.518)	(3.376.515)
Kas Bersih Diperoleh dari/(Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	207.423.347	30.425.284	14.689.243

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Untuk periode 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi Perseroan selama 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp336.786.421,- ribu. Mengalami penurunan sebesar Rp390.430.985,- ribu atau 727,81% dibandingkan tahun lalu dimana Perseroan menggunakan arus kas bersih untuk aktivitas operasi sebesar Rp390.430.985,- ribu. Penurunan arus kas bersih tersebut terutama disebabkan karena kenaikan saldo efek-efek dan tagihan lainnya sebesar Rp219.916.704,- ribu atau 910,29% dan penurunan saldo simpanan dari nasabah sebesar Rp191.506.689,- ribu atau 30,13% dibandingkan tahun sebelumnya.

Untuk periode 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan selama 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp53.644.564,- ribu. Mengalami kenaikan sebesar Rp207.389.191,- ribu atau 134,892% dibandingkan tahun lalu dimana Perseroan menggunakan arus kas bersih untuk aktivitas operasi sebesar Rp207.389.191,-. Kenaikan perolehan arus kas bersih tersebut terutama disebabkan karena penurunan saldo efek-efek dan tagihan lainnya sebesar Rp82.905.132,- ribu atau 141,13% dan meningkatnya saldo simpanan dari nasabah sebesar Rp260.197.766,- ribu atau 63,33% dibandingkan tahun sebelumnya.

Untuk periode 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi Perseroan selama 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp153.744.627,- ribu. Mengalami kenaikan sebesar Rp1.014.481.806,- ribu atau 210,15% dibandingkan tahun lalu dimana Perseroan memperoleh arus kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp211.405.911,-. Kenaikan penggunaan arus kas bersih tersebut terutama disebabkan karena meningkatnya saldo efek-efek dan tagihan lainnya dan saldo kredit yang diberikan secara signifikan yaitu sebesar Rp62.917.576,- ribu dan Rp952.252.607,- ribu dibandingkan tahun sebelumnya.

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Untuk periode 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi selama 1 (satu) tahun untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp14.520.811,- ribu, mengalami penurunan sebesar Rp12.083.293,- ribu atau 495,72% dibandingkan periode tahun sebelumnya dimana pada periode 31 Desember 2015 arus kas bersih yang digunakan aktivitas

investasi adalah sebesar Rp2.437.518,- ribu. Hal tersebut terutama disebabkan adanya kenaikan dalam pembelian aset tetap sebesar Rp9.304.660,- ribu dan penurunan pada hasil penjualan aset tetap sebesar Rp131.367,- ribu.

Untuk periode 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi selama 1 (satu) tahun untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp2.347.518,- ribu, mengalami penurunan sebesar Rp1.028.997,- ribu atau 247,12% dibandingkan periode tahun sebelumnya dimana pada periode 31 Desember 2013 arus kas bersih yang digunakan aktivitas investasi adalah sebesar Rp3.376.515,- ribu. Hal tersebut terutama disebabkan adanya penurunan dalam pembelian aset tetap sebesar Rp2.622.479,- ribu dan penurunan pada hasil penjualan aset tetap sebesar Rp1.593.482,- ribu.

Untuk periode 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi selama 1 (satu) tahun untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp3.376.515,- ribu, mengalami penurunan sebesar Rp8.344.113,- ribu atau 247,12% dibandingkan periode tahun sebelumnya dimana pada periode 31 Desember 2013 arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi adalah sebesar Rp4.967.598,- ribu. Hal tersebut terutama disebabkan adanya peningkatan dalam pembelian aset tetap sebesar Rp4.435.625,- ribu dan penurunan pada hasil penjualan aset tetap sebesar Rp3.908.388,- ribu.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Untuk periode 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan selama 1 (satu) tahun untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp207.423.347,- ribu, mengalami kenaikan sebesar Rp176.998.063,- ribu atau 581,75% dibandingkan dengan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tanggal 31 Desember 2015. Kenaikan tersebut disebabkan adanya tambahan setoran modal sebesar Rp177.864.423,- ribu yang diimbangi dengan adanya biaya emisi saham sebesar Rp1.092.567,- ribu dan pembayaran dividen sebesar Rp3.722.437,- ribu.

Untuk periode 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan selama 1 (satu) tahun untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp30.425.284,- ribu, mengalami kenaikan sebesar Rp15.736.041,- ribu atau 107,126% dibandingkan dengan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tanggal 31 Desember 2014. Kenaikan tersebut disebabkan adanya tambahan setoran modal sebesar Rp19.500.000,- ribu yang diimbangi dengan adanya biaya emisi saham sebesar Rp2.620.000,- ribu dan pembayaran dividen sebesar Rp1.202.572,- ribu.

Untuk periode 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan selama 1 (satu) tahun untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp14.689.243,- ribu, mengalami kenaikan sebesar Rp3.710.334,- ribu atau 25,26% dibandingkan dengan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tanggal 31 Desember 2013. Kenaikan tersebut disebabkan tidak adanya pembayaran dividen selama tahun 2014.

5. Rasio-Rasio Penting Perseroan

a. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (CAR)

Permodalan Perseroan cukup kuat dengan CAR 21,38% dan rasio jumlah modal inti (Tier 1) terhadap modal pelengkap (Tier 2) sebesar 99,93%. Rasio Car sebesar diatas melebihi batas penyediaan modal minimum yang ditetapkan oleh Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan, yaitu sebesar 10% (sepuluh persen) sampai dengan kurang dari 11% (sebelas persen) dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Bank dengan Profil Risiko Peringkat Komposit 3 (tiga), sesuai dengan hasil penilaian sendiri Perseroan per 31 Desember 2016. Rasio permodalan diatas juga menunjukkan bahwa Bank ke depannya masih mempunyai potensi dalam aktivitas penyaluran dana kepada sector usaha dan cadangan modal untuk dapat meng-cover risiko kerugian yang timbul sebagai dampak meningkatnya aktivitas bisnis di masa mendatang.

b. Imbal Hasil Aset (ROA)

Berturut-turut ROA Perseroan per tanggal 31 Desember 2014, 2015 dan 2016 adalah masing-masing sebesar 0,69%, 1,16% dan 2,53%.

Kenaikan ROA di tahun 2015 dan 2016 disebabkan karena meningkatnya laba sebelum pajak Perseroan yang cukup signifikan jika dibandingkan dengan rata-rata pertumbuhan jumlah aset.

Semakin besar ROA maka semakin besar tingkat keuntungan Perseroan dan semakin baik pula posisi Perseroan dari sisi penggunaan aset. Kenaikan ROA Perseroan disebabkan karena kenaikan laba sebelum pajak yang cukup signifikan dibandingkan dengan rata-rata aset. Hal tersebut terjadi karena peningkatan kredit yang cukup tinggi.

c. Imbal Hasil Ekuitas (ROE)

Berturut-turut ROE Perseroan per tanggal 31 Desember 2014, 2015 dan 2016 adalah masing-masing sebesar 5,53%, 9,21% dan 14,70%. Peningkatan rasio imbal hasil ekuitas Perseroan menunjukkan kemampuan Perseroan dalam meningkatkan laba bersih dari modal yang ditanamkan oleh para pemegang saham Perseroan.

Kenaikan ROE di tahun 2013 disebabkan karena kenaikan laba setelah pajak yang cukup signifikan dibandingkan dengan rata-rata modal inti hal tersebut terjadi karena peningkatan modal Perseroan yang cukup tinggi.

Kenaikan ROE di tahun 2014, 2015 dan 2016 disebabkan karena kenaikan laba setelah pajak yang cukup signifikan dibandingkan dengan rata-rata modal inti. Hal tersebut terjadi karena peningkatan modal Perseroan di tahun 2014, 2015 dan 2016 sebagian besar digunakan untuk mendukung pertumbuhan kredit yang berkualitas.

d. Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Perbandingan beban operasional terhadap pendapatan operasional dipakai untuk mengetahui sejauh mana pencapaian efisiensi yang dilakukan Perseroan. Berturut-turut BOPO per tanggal 31 Desember 2014, 2015 dan 2016 adalah masing-masing sebesar 95,08%, 91,82% dan 82,00%.

e. Loan to Funding Ratio (LFR)

Manajemen mempunyai kebijakan dan strategi terkait penetapan tingkat LFR yang paling optimal, sesuai dengan Ketentuan Bank Indonesia LFR maksimal sampai dengan 110. Tingkat posisi LFR Perseroan per tanggal 31 Desember 2014, 2015 dan 2016 adalah masing-masing sebesar, 85,71%, 88,95% dan 95,74%. Kondisi LFR tersebut menunjukkan bahwa Perseroan mampu mengoptimalkan dana-dana yang dihimpun dan kemudian disalurkan kepada masyarakat.

Dengan menjaga posisi LFR di tingkat 90% menunjukkan jumlah dana pihak ketiga yang dihimpun Perseroan tidak seluruhnya disalurkan ke dalam pemberian kredit. Perseroan masih menyisakan sekitar 10% untuk menjaga likuiditas Perseroan.

Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas Perseroan senantiasa terpelihara seiring dengan peningkatan pendapatan bunga dari kredit yang diberikan dari tahun ke tahun dimana peningkatan kredit tersebut terutama didanai oleh simpanan nasabah pihak ketiga.

Faktor-faktor yang harus dipertimbangkan untuk penetapan tingkat LFR yang optimal, Perseroan melakukan :

- Memelihara pertumbuhan atau ekspansi kredit yang tidak berlebihan.
- Meningkatkan dana pihak ketiga, baik dana pihak terkait maupun dana yang berasal dari masyarakat
- **Capital Expenditure**

Pembelian aset tetap (*capital expenditure*) Perseroan per tanggal 31 Desember 2014, 2015 dan 2016 adalah masing-masing sebesar, Rp4.044,19 juta, Rp33.183,46 juta dan 8,7 miliar. Dengan *capital expenditure* tersebut diatas, total aset tetap Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014, 2015 dan 2016 menjadi masing-masing sebesar, Rp16.898,31 juta, Rp53.236,34 juta dan 65.404,46 juta. Pembelian *capital expenditure* sebagian besar berupa pengeluaran untuk pembelian kendaraan kantor, sarana dan prasarana kantor. Sumber pendanaan untuk pembelian aset tersebut berasal dari laba operasi Perseroan.

Dengan adanya pembelian aset tetap tersebut diatas membuat kinerja Bank menjadi meningkat, dimana pada akhirnya dapat meningkatkan laba Perseroan.

TATA CARA PEMESANAN SAHAM

Persyaratan Pemesanan dan Pembelian Saham yang diuraikan di bawah ini dapat berubah sewaktu-waktu apabila terdapat peraturan-peraturan KSEI yang baru.

Dalam rangka PUT II Perseroan telah menunjuk PT Ficomindo Buana Registrar sebagai Pengelola Pelaksanaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksanaan dalam rangka PUT II sesuai dengan Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksanaan PUT II PT Bank Yudha Bhakti Tbk No. 05 tanggal 3 Mei 2017 dibuat dihadapan Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H., Notaris berkedudukan di Jakarta Selatan.

1. Pemesan yang berhak

Para pemegang saham yang namanya tercatat dalam DPS pada tanggal 20 Juni 2017 pukul 16.00 WIB berhak untuk membeli saham baru dalam rangka PUT II ini dengan ketentuan bahwa setiap pemilik sebanyak 6 (enam) saham lama mempunyai hak untuk memesan 1 (satu) saham baru dengan harga pelaksanaan Rp[●],- ([●] Rupiah) per saham yang harus dibayar penuh pada saat pengajuan pemesanan pembelian.

Pemesan yang berhak melakukan pembelian saham baru adalah:

- Para Pemegang Saham Perseroan yang memiliki HMETD yang sah dan tidak dijual/dialihkan kepada pihak lain dan pembeli HMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau dalam kolom *endorsement* pada Sertifikat Bukti HMETD, atau
- Pemegang HMETD yang tercatat dalam Penitipan Kolektif pada KSEI sampai dengan tanggal terakhir periode perdagangan HMETD.

Pemesan dapat terdiri dari perorangan dan/atau Badan Hukum Indonesia maupun Asing, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Pasar Modal.

2. Distribusi HMETD

- Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui rekening efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 hari kerja setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 21 Juni 2017.
- Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan HMETD atas nama Pemegang Saham.

Para Pemegang Saham yang beralamat di Jakarta, Bogor, Tangerang dan Bekasi (Jabotabek) dapat mengambil HMETD, Prospektus dan Formulir lainnya di BAE yang ditunjuk Perseroan pada setiap hari kerja dan jam kerja dengan menunjukkan asli kartu tanda pengenal yang sah (KTP/Paspor/KITAS) dan menyerahkan foto kopinya serta asli surat kuasa bagi yang tidak bisa mengambil sendiri.

Perseroan akan mengirimkan paket HMETD, Prospektus dan formulir lainnya kepada para pemegang saham yang berada diluar Jabotabek melalui Pos Tercatat, hanya bila ada permintaan tertulis dari pemegang saham yang bersangkutan. Perseroan tidak akan mengirimkan paket tersebut diatas kepada para pemegang saham yang beralamat di Amerika Serikat sehubungan dengan peraturan *United States Securities Act* 1933 No. 5 yang berlaku di Negara tersebut.

3. Pendaftaran/Pelaksanaan HMETD

Pendaftaran pelaksanaan HMETD dilakukan di Kantor BAE Perseroan dan dapat dilakukan mulai tanggal 22 Juni 017 sampai dengan 5 Juli 2017 pada hari kerja dan jam kerja (Senin s/d Jumat) pukul 09.00 – 15.00 WIB.

- a. Para Pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI (*scriptless*) yang bermaksud melaksanakan haknya untuk membeli saham yang dikeluarkan Perseroan berdasarkan HMETD yang dimilikinya dapat mengajukan permohonan pelaksanaan haknya melalui Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang mengelola efeknya. Selanjutnya Perusahaan Efek/Bank Kustodian harus memberikan instruksi pelaksanaan pemesanan pembelian saham dalam rangka HMETD tersebut kepada KSEI dengan peraturan dan prosedur operasional yang telah ditetapkan KSEI.

Untuk dapat memberikan instruksi pemesanan pembelian saham tersebut maka Perusahaan Efek/Bank Kustodian harus telah memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Pemegang HMETD harus telah memiliki dana yang cukup untuk sejumlah HMETD yang akan dilaksanakannya pada saat mengajukan permohonan tersebut.
- Kecukupan HMETD dan dana tersebut harus telah tersedia di dalam Rekening Efek yang melakukan pemesanan pembelian saham.
- Perusahaan Efek/Bank Kustodian harus telah membuka *sub account* untuk pemegang HMETD yang akan melakukan pemesanan pembelian saham.

Pada hari kerja berikutnya setelah Perusahaan Efek/Bank Kustodian memberikan instruksi pelaksanaan pembelian saham, maka KSEI akan menyampaikan kepada BAE Perseroan. Daftar Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang melaksanakan haknya berikut lampiran dokumen jati diri masing-masing Pemegang HMETD dan menyetorkan dana pembayaran pelaksanaan HMETD tersebut ke rekening bank Perseroan serta menyerahkan asli bukti setoran pembayaran dananya kepada BAE.

HMETD yang tidak dilaksanakan sampai dengan lewatnya batas waktu yang telah ditetapkan oleh Perseroan akan dihapuskan pencatatannya dalam Rekening Efek oleh KSEI. Untuk ini KSEI akan menyampaikan konfirmasi mengenai penghapusan pencatatan efek tersebut kepada Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang bersangkutan.

- b. Para Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/HMETD yang akan melaksanakan HMETD-nya harus mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD kepada BAE yang ditunjuk Perseroan, yaitu:

BIRO ADMINISTRASI EFEK
PT Ficomindo Buana Registrar
Wisma BumiPutera Floor M Suite 209
Jl. Jend. Sudirman Kav. 75
Jakarta 12910

Dengan membawa dokumen sebagai berikut:

- HMETD asli yang telah ditandatangani dan diisi lengkap.
- Bukti Pembayaran asli bank berupa bukti transfer/bilyet giro/cek/tunai/pemindahbukuan
- Surat Kuasa Asli yang sah (jika dikuasakan) bermeterai Rp6.000,- dilampiri dengan fotokopi KTP/SIM/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa.
- Fotokopi KTP/SIP/Paspor/KITAS (untuk pemesan perorangan) yang masih berlaku atau fotokopi AD (bagi Badan Hukum/Lembaga) dengan lampiran susunan Direksi/Pengurus terbaru serta fotokopi identitas dirinya.
- Apabila pemegang HMETD menghendaki saham hasil pelaksanaan dalam bentuk elektronik maka permohonan pelaksanaan kepada BAE harus diajukan melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian yang ditunjuk dengan menyerahkan dokumen tambahan berupa:

- Asli Surat Kuasa dari Pemegang HMETD kepada Anggota Bursa/Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD dan melakukan pengelolaan efek atas saham hasil pelaksanaan HMETD dalam penitipan Kolektif KSEI atas nama pemberi kuasa.
- Asli FPE yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian saham hasil pelaksanaan HMETD.

Perseroan akan menerbitkan saham hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk fisik SKS jika Pemegang HMETD tidak menginginkan saham hasil pelaksanaannya dimasukkan dalam penitipan KSEI.

Bilamana pengisian HMETD tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan pembelian saham ataupun persyaratan pembayaran sebagaimana tercantum dalam HMETD dan prospektus untuk pelaksanaan HMETD ini tidak dipenuhi oleh Pemegang HMETD, maka hal ini dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

4. Pemesanan Pembelian Saham Tambahan

Pemegang HMETD (diluar penitipan kolektif KSEI) dapat melakukan pemesanan saham tambahan melebihi porsi yang ditentukan dengan mengisi kolom Pemesanan Saham Tambahan yang telah disediakan pada HMETD atau Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan (FPPS Tambahan) dalam kelipatan 100 (seratus).

Bagi Pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI yang bermaksud melakukan pemesanan saham tambahan melebihi porsi yang ditentukan sesuai dengan jumlah saham yang dimiliki, maka pemesanan saham tambahan harus dilakukan dengan cara mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian, dengan menyerahkan dokumen-dokumen seperti:

- Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar
- Asli instruksi pelaksanaan (*exercise*) yang telah berhasil (*settled*) yang dilakukan melalui C-BEST
- Asli FPE yang telah diisi lengkap
- Asli Bukti Pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/ giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Pemegang saham yang HMETD-nya tidak dijual atau pembeli/Pemegang HMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat HMETD atau dalam kolom endorsemen pada HMETD dapat memesan saham tambahan melebihi porsi yang ditentukan sesuai dengan jumlah hak yang dimiliki dengan mengisi FPPS Tambahan. Penolakan dapat dilakukan terhadap pemesanan yang tidak mematuhi petunjuk sesuai dengan yang tercantum dalam HMETD dan Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan. Pemesanan pembelian saham tambahan harus dilakukan dalam kelipatan 100 (seratus) saham. Pembayaran pemesanan pembelian saham tambahan sudah harus diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan selambat-lambatnya tanggal 7 Juli 2017.

5. Penjatahan Pemesanan Saham Tambahan

Penjatahan pemesanan pembelian saham tambahan akan ditentukan pada tanggal 10 Juli 2017 secara menurut jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang melakukan pemesanan pembelian tambahan berdasarkan harga pesanan. Penjatahan akan dilakukan dengan mengacu pada ketentuan POJK No. 32/2015. Penjatahan pemesanan pembelian saham tambahan akan diaudit sesuai dengan Peraturan Bapepam No. VIII.G.12, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-17/PM/2004 tanggal 13 April 2004 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesanan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus. Perseroan akan menunjuk Akuntan yang terdaftar di OJK untuk melakukan pemeriksaan khusus mengenai pelaksanaan HMETD. Laporan hasil pemeriksaan mengenai kewajaran pelaksanaan tersebut akan disampaikan oleh Perseroan kepada OJK paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal penjatahan berakhir.

6. Persyaratan Pembayaran

- Asli bukti pembayaran dari bank berupa bukti transfer bilyet/giro/cek/tunai.
Pembayaran pembelian pemesanan saham dalam rangka PUT II harus dibayar penuh (*full amount*) dan mata uang Rupiah secara tunai, cek, bilyet giro atau pemindahbukuan/transfer pada saat pengajuan pemesanan pembelian saham dengan mencantumkan nama pemesanan dan No. HMETD dalam mata uang Rupiah kepada rekening Perseroan pada:

Bank Yudha Bhakti Kantor Pusat Operasional (KPO)
Ac No. 0100025205
Atas Nama: Escrow Dana Right Issue

Dalam hal ini, Perseroan akan memberikan tembusan bukti pembayaran dimana tercantum didalamnya nama pemesan dan No. Sertifikat HMETD.

Semua biaya bank yang timbul dalam rangka pembelian saham menjadi beban pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

- Semua cek dan wesel bank akan segera dicairkan pada saat diterima. Apabila pada saat pencairan cek atau wesel bank tersebut ditolak oleh bank yang bersangkutan, maka pemesanan pembelian saham dianggap batal. Tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/pemindahbukuan/ giro dan dananya telah diterima dengan baik (*in good funds*) pada rekening Perseroan tersebut diatas. Untuk pemesanan pembelian saham tambahan, pembayaran dilakukan pada hari yang mana pembayaran tersebut sudah harus diterima dengan baik

dan telah nyata dalam rekening Perseroan (*in good fund*) paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah tanggal akhir perdagangan HMETD yaitu tanggal 7 Juli 2017.

7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham

Pada saat menerima pengajuan pemesanan pembelian saham, BAE akan menyerahkan kepada pemesan Bukti Tanda Terima Pembelian Saham yang merupakan bagian dari HMETD yang telah dicap dan ditandatangani untuk kemudian dijadikan sebagai salah satu bukti pada saat mengambil SKS/atau pengembalian uang untuk pemesanan yang tidak terpenuhi. Bagi pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI akan mendapat konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD (*exercise*) dari C-BEST di KSEI melalui pemegang rekening KSEI.

8. Pembatalan Pemesanan Pembelian Saham

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan saham secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pembatalan pemesanan saham tersebut diantaranya dapat disebabkan oleh karena pengisian formulir yang tidak benar atau tidak lengkap, pembayaran untuk pemesanan tidak diterima dengan baik (*not in good funds*) di rekening Perseroan, dan/atau kelengkapan dokumen permohonan tidak terpenuhi pada saat mengajukan permohonan pemesanan saham. Pemberitahuan mengenai pembatalan pemesanan saham tambahan yaitu pada tanggal 10 Juli 2017.

9. Pengembalian Uang Pemesanan

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruhnya dari pemesanan pembelian saham yang lebih besar daripada haknya atau dalam hal terjadinya pembatalan pemesanan saham maka pengembalian uang akan dilakukan oleh BAE atas nama Perseroan selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah tanggal penjatahan yaitu tanggal 11 Juli 2017.

Dalam hal terjadi keterlambatan pengembalian uang, jumlah uang yang dikembalikan akan disertai bunga yang diperhitungkan sejak tanggal 11 Juli 2017 berdasarkan rata-rata bunga deposito 1 (satu) bulan dari bank umum milik Negara, dalam hal ini Bank Negara Indonesia. Hal tersebut diatas tidak berlaku dalam hal keterlambatan tersebut disebabkan oleh pemesan yang tidak mengambil uang pengembalian sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Pengembalian uang dilakukan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan bilyet giro/cek dan pemindahbukuan/transfer atas nama Perseroan yang dapat diambil oleh pemesan mulai tanggal 11 Juli 2017 di BAE Perseroan pukul 10.00 WIB sampai 15.00 WIB. Setelah tanggal 11 Juli 2017 pengambilan cek dilakukan di kantor Perseroan.

Uang pengembalian hanya dapat diambil dengan menunjukkan KTP asli pemesan atau tanda bukti jati diri asli lainnya dan menyerahkan Bukti Tanda Terima Bukti Pemesanan Pembelian Saham serta menyerahkan fotokopi KTP tersebut. Pemesanan tidak dikenakan biaya bank maupun biaya transfer untuk jumlah yang dikembalikan tersebut. Bilamana pemesan berhalangan mengambil sendiri, maka pemesan dapat memberikan kuasa kepada orang lain yang ditunjuk dengan melampirkan surat kuasa bermaterai Rp6.000,- (enam ribu Rupiah) dan fotokopi KTP pemberi kuasa dan penerima kuasa serta menunjukkan KTP asli pemberi dan penerima kuasa tersebut. Apabila pengembalian uang pemesanan dilakukan dengan cara pemindahbukuan/transfer, Perseroan akan memindahkan uang tersebut ke rekening atas nama pemesan langsung sehingga pemesan tidak akan dikenakan biaya bank atau biaya pemindahbukuan/transfer tersebut.

10. Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD

Penyerahan saham hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan kepada Pemegang Saham mulai tanggal 3 Juli 2017 sampai dengan tanggal 7 Juli 2017. Saham hasil pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai dengan haknya melalui KSEI akan dikreditkan pada rekening efek dalam 2 (dua) hari kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening Perseroan.

11. Alokasi Sisa Saham Yang Tidak Diambil oleh Pemegang HMETD

Jika saham baru yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Terbatas IPUT II ini tidak seluruhnya diambil bagian/dibeli oleh pemegang saham Perseroan atau pemegang Pemegang HMETD maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang Pemegang HMETDsaham Perseroan lainnya secara proporsional yang melakukan pemesanan lebih dari haknya yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang Pemegang HMETDsaham yang meminta penambahan efek berdasarkan harga pesanan.

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Prospektus dan HMETD akan tersedia untuk pada Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham tanggal 20 Juni 2017 pukul 16.00 WIB di BAE dan Perseroan:

PT Ficomindo Buana Registrar
Wisma BumiPutera Floor M Suite 209
Jl. Jend. Sudirman Kav. 75
Jakarta 12910
Telp: +62 (21) 5260976, 5260977
Fax: +62 (21) 5710968

PT Bank Yudha Bhakti Tbk
Gedung Gozco
Jl. Raya Pasar Minggu Kav. 32, Pancoran
Jakarta 12780
Telp: +62 (21) 29752975, 29752999
Fax: +62 (21) 29752918